

**PENGARUH LAYANAN PENGUASAAN KONTEN TERHADAP  
PEMAHAMAN PENDEKATAN CARA BELAJAR EFEKTIF  
SISWA KELAS XII SMK BM-BUDISATRYA MEDAN  
TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

**OLEH**

**NUR AINUN HARAHAP**

**NPM. 1502080140**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Nur Ainun Harahap

N.P.M : 1502080140

Prog. Studi : Bimbingan Konseling

Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Pemahaman Pendekatan Cara Belajar Efektif Siswa Kelas XII SMK BM Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

  
Dra. Jamila, M.Pd

Diketahui oleh :

Dekan

  
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi

  
Dra. Jamila, M.Pd

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 08 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

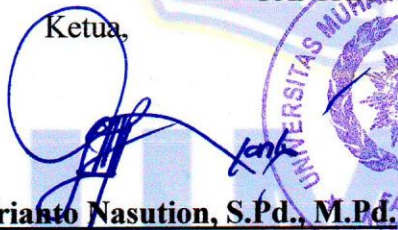
Nama Lengkap : Nur Ainun Harahap  
NPM : 1502080140  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Pemahaman Pendekatan Cara Belajar Efektif Siswa Kelas XII SMK BM Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

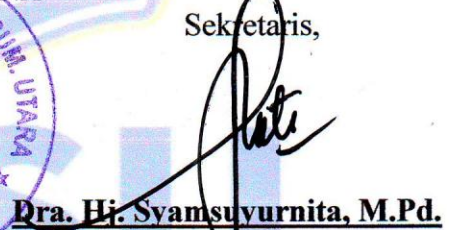
**PANITIA PELAKSANA**

Ketua,



**Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**

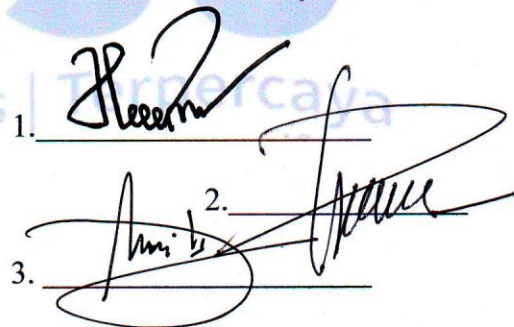
Sekretaris,



**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dra. Khairtati Purnama Nst, M.Psi
2. Drs. Zaharuddin Nur, M.M
3. Dra. Jamila, M.Pd



1. \_\_\_\_\_  
2. \_\_\_\_\_  
3. \_\_\_\_\_

## ABSTRAK

**NUR AINUN HARAHAHAP. NPM. 1502080140 : Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Pemahaman Pendekatan Cara Belajar Efektif Siswa Kelas XII SMK BM-Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sebelum, sesudah, dan perbedaan sebelum dan sesudah Layanan Penguasaan Konten Terhadap Pemahaman Pendekatan Cara Belajar Efektif Siswa Kelas XII SMK BM-Budisatrya Medan. Secara umum penelitian ini ditujukan kepada seluruh siswa kelas XII AK SMK BM-Budisatrya Medan, sedangkan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Sampling Purposive* yakni 15 orang siswa masing-masing dari kelas XII AK1 dan XII AK2. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen yaitu pendekatan *One Group Pretest-Posttest Design*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Hasil uji persyaratan analisis menggunakan uji *t paired sampels test* diperoleh tabel  $t$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,045$ . Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $17,521 > 2,045$ ) atau  $Sig .000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh layanan penguasaan konten terhadap pemahaman pendekatan cara belajar Efektif siswa kelas XII SMK BM-Budisatrya Medan

**Kata kunci: Layanan Penguasaan Konten, Pendekatan Pemahaman Cara Belajar Efektif Siswa**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Akhirnya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Pemahaman Pendekatan Cara Belajar Efektif Siswa Kelas XII SMK BM-Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019”.

Suatu kebahagiaan bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana dan Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Untuk keluarga tercinta, Kakak saya Ramdaila Harahap, Yenni Rahma Harahap, Adik Rahmat Saleh Harahap, Ibu saya Itawaty Hasibuan , serta Ayah Ibnu Rusdi Harahap yang telah memberi doa, bantuan baik moril maupun materil serta dukungan selama ini.

Penyusunan skripsi dapat terselesaikan karena adanya bimbingan, dukungan, partisipasi dan arahan semua pihak. Ucapan penulis yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Agussani, M.AP. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu Dra. Jamila, M.Pd. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Drs. Zaharuddin Nur, M.M. Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dra. Jamila, M.Pd. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Zaharuddin Nur, M.M. Selaku dosen pembahas skripsi yang telah memberikan bimbingan, dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibunda Deliati, S.Ag., S.Pd.,M,Ag. selaku dosen Penasehat Akademik penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan ilmu pengetahuan selama peneliti mengikuti perkuliahan.
9. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan pelayanan terbaik pada penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

10. Bapak/ibu kepala sekolah, guru BK dan para guru SMK BM-Budisatrya terima kasih sudah membantu memberikan data penelitian dan meluangkan waktu untuk penulis bisa melaksanakan penelitian di sekolah.
11. Kakak saya Kakak saya Ramdaila Harahap, Yenni Rahma Harahap, Adik Rahmat Saleh Harahap, terima kasih untuk support dan pengorbanannya selama ini.
12. Untuk orangtua saya Ibu saya Itawaty Hasibuan , serta Ayah Ibnu Rusdi Harahap yang telah memberi doa, bantuan baik moril maupun materil serta dukungan selama ini.
13. Untuk sahabat seperjuangan, yaitu , Julia Selvina Hasibuan, Yurita Tiro, Sri Bulandari, Evitamala Lubis, Nurhaliza, serta seluruh teman-teman seperjuangan Stambuk 2015 khususnya BK C-Pagi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya. Terima kasih untuk kalian semua penulis ucapkan atas kerja sama dalam menjalani perkuliahan selama ini, baik dalam keadaan suka maupun duka.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Medan, September 2019

Penulis

**NUR AINUN HARAHAAP**

**NPM. 1502080140**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	9
<b>A. Kerangka Teoritis</b> .....	9
1. Cara Belajar Efektif Siswa .....	9
a. Pengertian Cara Belajar Efektif Siswa .....	9
b. Cara belajar efektif Siswa .....	10
c. Indikator Cara Belajar Efektif Siswa .....	13
d. Faktor-Faktor yang Harus di Perhatikan Dalam Belajar .....	15
e. Tujuan Cara Belajar Efektif Siswa .....	20
f. Prinsip-prinsip Cara Belajar Efektif Siswa .....	20



2. Layanan Penguasaan Konten .....	21
a. Pengertian Layanan Penguasaan Konten .....	21
b. Tujuan Layanan Penguasaan Konten (PKO).....	27
c. Azas-Azas Layanan Penguasaan Konten .....	24
d. Materi Layanan Penguasaan Konten .....	24
e. Pendekatan Layanan Penguasaan Konten .....	25
f. Kegiatan Pendukung Layanan Penguasaan Konten .....	25
g. Waktu dan Tempat Layanan Penguasaan Konten .....	26
B. Kerangka Konseptual.....	26
C. Hipotesis Penelitian .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
B. Populasi dan Sampel.....	30
C. Variabel Penelitian.....	32
D. Defenisi Operasional Variabel.....	32
E. Instrumen Penelitian .....	33
F. Uji Validitas.....	37
G. Uji Analisis Data.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Umum Sekolah .....	44
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
C. Pengujian Hipotesis .....	52
1. Hasil Pengujian Normalitas .....	53

2. Hasil Pengujian T-test.....	53
<b>D. Pembahasan dan Hasil Diskusi Penelitian .....</b>	<b>56</b>
<b>E. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>61</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> Jadwal Penelitian .....	29
<b>Tabel 3.2</b> Populasi Penelitian .....	30
<b>Tabel 3.3</b> Sampel Penelitian .....	31
<b>Tabel 3.4</b> Kisi-Kisi Observasi .....	35
<b>Tabel 3.5</b> Skor Jawaban Responden .....	35
<b>Tabel 3.6</b> Kisi-Kisi Angket (Sebelum Uji Validitas Ahli) .....	35
<b>Tabel 3.7</b> Kisi-Kisi Angket (Setelah Uji Validitas Ahli) .....	36
<b>Tabel 3.8</b> Kategori Presepsi Siswa .....	42
<b>Tabel 4.1</b> Hasil <i>Pretest</i> .....	46
<b>Tabel 4.2</b> Distribusi Frekuensi Variabel <i>Pretest</i> .....	47
<b>Tabel 4.3</b> Hasil <i>Posttest</i> .....	49
<b>Tabel 4.4</b> Distribusi Frekuensi Variabel <i>Posttest</i> .....	50
<b>Tabel 4.5</b> Perbandingan Hasil Penelitian.....	51
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Uji Normalitas .....	53
<b>Tabel 4.7</b> Perbedaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	54
<b>Tabel 4.8</b> Arah Perbedaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	55
<b>Tabel 4.9</b> Hasil Uji T-Test.....	49

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1</b> Rancangan Quasi Eksperiment .....	27
<b>Gambar 2</b> Desain Penelitian .....	32
<b>Gambar 3</b> Grafik <i>Pretest</i> .....	48
<b>Gambar 4</b> Grafik <i>Pretest</i> .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabulasi Hasil <i>Pretest</i> .....	67
2. Tabulasi Hasil <i>Posttest</i> .....	68
3. RPL 1 .....	69
4. RPL 2 .....	73
5. Angket (Sesudah Uji Validitas Ahli) .....	74
6. Hasil Uji Normalitas .....	79
7. Hasil Uji T-Test .....	80
8. Siswa Lembar Pengesahan Seminar Proposal .....	81
9. Form K-1 .....	82
10. Form K-2.....	83
11. Form K-3.....	84
12. Permohonan Perubahan Judul.....	85
13. Berita Acara Bimbingan Proposal .....	86
14. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi .....	87
15. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	88
16. Surat Pernyataan .....	89
17. Surat Keterangan Plagiat.....	90
18. Surat Pernyataan Perpustakaan .....	91
19. Surat Permohonan Penelitian.....	92
20. Surat Balasan Penelitian.....	93
21. Lembar Pengesahan Skripsi .....	94
22. Berita Acara Bimbingan Skripsi .....	95
23. Dokumentasi .....	96
24. Riwayat Hidup Penulis.....	98

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **G. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar dalam rangka membelajarkan siswa untuk mempunyai peranan dalam membina dan membimbing dirinya dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk mewujudkan hal itu terdapat hambatan dan tantangan, baik dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal), sehingga diperlukan pemecahan atau upaya untuk mencari jalan keluar. Sebagaimana yang tercantum dalam UU RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat terutama bangsa dan negara”.

Setiap orang, baik di sadari ataupun tidak selalu melaksanakan kegiatan belajar. Kegiatan harian yang di mulai dari bangun tidur sampai dengan tidur kembali akan diwarnai oleh kegiatan belajar. Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang. Selain itu, belajar mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian dan bahkan persepsi seseorang. Dalam proses pembelajaran, terdapat interaksi antara guru dan murid secara timbal balik.

Banyak siswa tidak mendapat hasil yang baik dalam belajar karena tidak mengetahui cara-cara belajar efektif. Maksudnya yang di atas bahwa siswa yang mempunyai cara belajar baik dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang baik. Artinya semakin baik cara belajar, maka akan semakin tinggi pula intensitas usaha dan upaya yang dilakukan untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

Menurut Slameto (2010: 54) ada dua faktor yang menghambat proses pembelajaran, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. *Pertama*, faktor internal menyangkut kepribadian, fisik, maupun mental atau psikofisiknya yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam belajar. *Kedua*, faktor eksternal bersumber dari luar individu yang bersangkutan, misalnya prasarana tidak memadai dan lingkungan sosial, maupun lingkungan keluarganya yang kurang harmonis.

Menurut Burton (dalam Anisah Basleman dan Syamsu Mappa 2011:7) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan dalam individu sebagai hasil interaksinya dengan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan dan menjadikannya lebih mampu melestarikan lingkungannya secara memadai.

Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang diperoleh. Cara belajar yang baik akan menyebabkan berhasilnya belajar, sebaliknya cara belajar yang buruk akan menyebabkan kurang berhasil atau gagalnya belajar. Siswa yang membuat jadwal belajar dengan baik maka dapat membagi waktu belajar secara teratur, tetapi masih ada beberapa siswa yang tidak membuat jadwal belajar, siswa hanya belajar ketika ada ulangan maupun

tugas. Buruknya cara belajar merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar sehingga menyebabkan menurunnya mutu pendidikan.

Berdasarkan dari hasil observasi ke Sekolah SMK BM-Budisatrya Medan Kelas XII yang menunjukkan bahwa, Kenyataannya siswa di SMK BM-Budisatrya Medan banyak mengalami dalam kesulitan terhadap cara belajar yang baik atau efektif. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa tidak mampu mengembangkan kreativitas dalam belajar. Hal inilah yang membuat siswa kesulitan cara belajar mengakibatkan malas dan bosan dan sebagainya. Pada akhirnya, siswa tidak suka belajar dan sering mengganggu temannya satu sama lain, kurang memperhatikan ketika guru menerangkan di depan kelas. Selain itu ketika dilakukan kegiatan secara berkelompok di dalam kelas siswa kurang aktif dalam mengikutinya. Hal ini tercermin dengan mereka ribut sendiri ketika diskusi kelompok dan siswa kurang berinteraksi dengan teman sebaya (kelompok).

Upaya yang dilakukan konselor untuk mengatasi masalah peserta didik yang mengalami kesulitan cara belajar tersebut salah satunya dapat menggunakan layanan penguasaan konten. Penguasaan konten merupakan salah satu program dalam sistem pendidikan di sekolah yang dapat membantu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami siswa sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas perkembangannya khususnya dalam mengatasi kesulitan cara belajar siswa yang efektif di sekolah.

Prayitno (2017:94) mengemukakan, bahwa layanan penguasaan konten merupakan layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun dalam kelompok atau klasikal) untuk menguasai kemampuan tertentu. Hal ini diperkuat oleh peneliti terdahulu yaitu penelitian Hera Dwi Suryandari (2016)



dengan judul Pengaruh Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar peserta didik, berdasarkan hasil penelitian gambaran siswa sebelum diberikan layanan penguasaan konten memiliki presentase rata-rata cara belajar terhadap hasil belajar 60,0% (kategori sedang).

Dengan hal tersebut dapat memberikan layanan penguasaan konten, sangat cocok untuk memahami dan mengembangkan sikap,serta menumbuhkan kebiasaan belajar yang baik atau efektif. Keterampilan siswa dalam menguasai materi pembelajaran, layanan penguasaan konten sangat cocok untuk melihat kecepatan dan kesulitan cara belajar siswa yang baik atau efektif. Layanan penguasaan konten dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk memecahkan kesulitan siswa dalam belajar. Permasalahan siswa yang berhubungan dengan menguasai kemampuan dan kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar siswa yang mengalami kesulitan cara belajar yang baik atau efektif dapat diselesaikan dengan memberikan solusi dan pemahaman tentang cara pengentasan penyebab kesulitan cara belajar yang di alami siswa yang akan di ubah sendiri oleh siswa yang bersangkutan, sehingga tidak berdampak negatif terhadap aktivitas belajar siswa tersebut di sekolah.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang; **“Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Pemahaman Pendekatan Cara Belajar Efektif Siswa Kelas XII SMK BM-Budisatrya Medan”**.

## **H. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah.

1. Adanya siswa yang memiliki minat belajar rendah.
2. Adanya siswa tidak mampu mengembangkan kreativitas belajar.
3. Adanya siswa belum memahami cara belajar efektif sehingga siswa malas dan bosan mengikuti pembelajaran.
4. Adanya siswa yang kurang aktif dikelas dalam mengikuti kelompok.
5. Siswa kurang berinteraksi dengan teman sebaya.

## **I. Batasan Masalah**

Agar masalah yang diteliti jelas dan terarah karena keterbatasan penulis dalam waktu dan untuk menghindari kesimpangan dalam penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan pada: “Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Pemahaman Pendekatan Cara Belajar Efektif Siswa Kelas XII SMK BM-Budisatrya Medan”.

## **J. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana gambaran pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa sebelum diberikan layanan penguasaan konten siswa kelas XII di SMK BM-Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019?

2. Bagaimana gambaran pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa sesudah diberikan layanan penguasaan konten siswa kelas XII di SMK BM-Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019?
3. Adakah pengaruh layanan penguasaan konten terhadap pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa kelas XII SMK BM-Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019?

#### **K. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan diatas, maksud dari penelitian ini adalah menghimpun bahan dan informasi secara sistematis dan terencana mengenai terhadap pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa. Sedangkan tujuannya adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa sebelum diberikan layanan penguasaan konten kelas XII di SMK BM-Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019
2. Untuk mengetahui gambaran pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa sesudah diberikan layanan penguasaan konten kelas XII di SMK BM-Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019
3. Untuk mengetahui perbedaaan sebelum dan sesudah diberikan layanan penguasaan konten terhadap pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswakelas XII SMK BM-Budisatrya Medan Pembelajaran 2018/2019.

## L. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang memperkaya kajian teori serta dapat dijadikan bahan pertimbangan pada penelitian-penelitian selanjutnya mengenai Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian selalu memiliki hasil yang bermanfaat atau berguna, terutama bagi pengembangan ilmu, baik bagi dari peneliti, maupun lembaga instansi tertentu. Sesuai dengan penjelasan di atas dan setelah penelitian ini di rangkum maka manfaat penelitian ini adalah :

- a. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk terjun ke lapangan secara langsung untuk meningkatkan pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa melalui layanan penguasaan konten.
- b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling, yaitu mendapatkan teknik baru dalam membantu siswa meningkatkan pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa.
- c. Bagi sekolah, yaitu memberikan sumbangan pemikiran, informasi, dan evaluasi dalam rangka pengembangan layanan penguasaan konten dan mampu memberikan pemahaman dan pengembangan kepada siswa bahwa belajar bisa menjadi menyenangkan.
- d. Bagi siswa, siswa dapat meningkatkan pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa melalui layanan penguasaan konten.

- e. Bagi Pembaca, sebagai bahan bacaan untuk kajian ilmu di bidang yang relevan dan bahan masukan untuk menjadi sumber informasi dalam hal melakukan penelitian di bidang yang sama.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **B. Kerangka Teoritis**

##### **2. Cara Belajar Efektif Siswa**

###### **g. Pengertian Cara Belajar Efektif Siswa**

Siswa yang melaksanakan cara belajar yang efektif, siswa tersebut akan belajar dengan lebih teratur dan disiplin, memperhatikan kesehatan dengan istirahat yang cukup, mudah berkonsentrasi serta memiliki kemauan untuk mengerjakan soal-soal latihan, membaca buku, dan melakukan keterampilan dengan berlatih mandiri dalam mengulangi materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru secara teori dan praktek di sekolah. melihat cara belajar apa yang paling menonjol dari diri seseorang maka orangtua atau individu yang bersangkutan (yang sudah memiliki pemahaman yang cukup tentang karakter cara belajar dirinya) diharapkan dapat bertindak secara arif dan bijaksana dalam memilih metode belajar yang sesuai. Siswa yang mengalami kesulitan belajar, cobalah untuk mulai merenungkan dan mengingat-ingat kembali apa karakteristik belajar anda yang paling efektif. Dengan demikian cara belajar yang efektif akan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Ghufron dan Risnawita (dalam Melvin L. Silberman 2013:42) “Cara belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana individu belajar atau jalan yang ditempuh oleh masing-masing individu untuk berkonsentrasi pada proses belajar, menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda”.

Menurut Gie (dalam Siyorudin dan Oemar Hamalik 2010:34) Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar mereka, cara mengikuti ujian. Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang diperoleh.

Menurut Burton (dalam Anisah Basleman dan Syamsu Mappa 2011:7) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan dalam individu sebagai hasil interaksinya dengan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan dan menjadikannya lebih mampu melestarikan lingkungannya secara memadai.

Dari defenisi secara umum diatas dapat disimpulkan bahwa cara belajar adalah suatu perubahan dalam individu sebagai hasil interaksinya dengan lingkungannya dalam proses belajar dimana masing-masing individu menangkap informasi, cara mengingat, berpikir dan memecahkan masalah dengan cara untuk berkonsentrasi melalui presepsi yang berbeda-beda

#### **h. Cara belajar efektif Siswa**

Hal-hal yang harus diperhatikan di dalam belajar Menurut Bimo Walgito (2010: 150) yaitu:

- 1) Dirimu sendiri
  - a) Lebih dulu kami merasa senang terhadap pelajaran itu. Kalau rasa senang maka di dalam hatimu akan timbul kemauan untuk membukabuka dan mempelajarinya. Tidak mudah untuk diam. Untuk menimbulkan rasa ini, sadarlah bahwa pelajaran itu demi kebaikanmu sendiri. Bukan untuk Bapak/ibu guru.
  - b) Senanglah kepada Bapak/Ibu guru yang memberikan pelajaran tersebut.

- c) Jagalah badanmu agar tetap sehat, dengan senam pagi, serta makan secara teratur.
- d) Percayalah kamu pasti mampu mengatasi pelajaran itu dengan ketekunanmu.
- e) Biasakan kamu selalu melaksanakan rencana yang sudah kamu tetapkan sebelumnya (disiplin).

## 2) Tempat Belajar

Tempat belajar yang baik merupakan tempat yang tersendiri. Tenang, warna dindingnya sebaiknya jangan yang tajam atau mencolok, dan dalam ruangan jangan sampai ada hal-hal yang dapat mengganggu perhatian (misalnya, gambar-gambar yang mencolok). Perlu pula diperhatikan tentang penerangan yang cukup karena penerangan yang kurang baik akan menyebabkan kelelahan pada mata, yang tentu akan mengganggu jalannya proses belajar.

- a) Sediakan tempat yang teratur. Apakah harus di ruang belajar yang khusus? Tidak, Memang lebih bagus kalau ada dan ini memang ideal.
- b) Jangan tempat yang berangin.
- c) Penerangan cukup.
- d) Tempat yang tenang, tidak gaduh, tidak banyak orang lalu lalang disitu.
- e) Aturlah tempat itu serapi-rapinya.

## 3) Bahan di Pelajari

Bahan yang dipelajari akan menemukan cara atau metode belajar apa yang di tempuh. Jadi, teknik atau metode belajar di pengaruhi atau di tentukan pula oleh materi yang di pelajari. Belajar mata pelajaran ekstra berbeda dengan



cara belajar untuk mata pelajaran sosial, misalnya. Disamping ada sifat-sifat yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, terdapat pula hal-hal yang sama.

- a) Tentukan bahan apa yang dipelajari lebih dulu jangan bercampur baur.
- b) Taati ketetapanmu sendiri
- c) Sediakan alat yang berhubungan dengan pelajaran itu agar tidak sering pergi mengambilnya cara ini cara itu.

#### 4) Waktu Belajar

Pembagian waktu belajar harus diperhatikan dengan sebaik-baiknya, harus ada time table tertentu. Belajar tidak boleh seenaknya, tetapi harus dilakukan secara teratur, menurut waktu-waktu yang telah di rencanakan.

- 05.00-05.30 Biasakan bangun lebih awal (paling siang jam 5 pagi), terus mandi sholat, dan lain-lainnya.
- 05.30-06.30 Gunakan untuk belajar pagi, mengulangi secara selintas apa yang dipelajari di sore harinya.
- 06.30-07.30 Menjelang masuk sekolah, digunakan untuk persiapan makan pagi (kalau bisa makan pagi) berpakaian berangkat kesekolah.
- 07.30-13.00 Di sekolah, gunakan waktu ini betul-betul untuk menambah ilmu, dengarkan baik-baik Bapak/Ibu guru sedang mengajarmu. Sebaliknya waktu istirahat kamu gunakan untuk bersenda gurau dengan teman-temanmu, bercerita dan sebagainya.
- 13.00-14.30 Istirahat siang, dengarkan radio kalau ada.
- 14.30-16.00 Tidurlah/Istirahatlah
- 16.00-17.30 Sesudah mandi, belajarlal dan ulangi pelajaran siang hari.

- 19.30-21.30 Belajar malam, mempelajari pelajaran-pelajaran untuk besok pagi.
- 21.30-22.00 Istirahat dan Sholat
- 22.00-05.00 Tidur

#### 5) Istirahat/Rekreasi

Seperti hari minggu, jalan-jalan, bermain-bermain ketempat kawan, bantu orang tua, dan ketempat yang enak dilihat.

#### **i. Indikator Cara Belajar Efektif Siswa**

Berdasarkan uraian diatas tentlajar, penulis mengambil indikator cara belajar menurut Slameto ( dalam Hera Dwi Suryandari 2010:82) yaitu:

##### 1. Pembuatan Jadwal Belajar

Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Jadwal juga berpengaruh terhadap belajar. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil perlulah seseorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur dan disiplin.

##### 2. Membaca dan Membuat Catatan

Membaca besar pengaruhnya terhadap belajar. Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca. Agar dapat belajar dengan baik maka perlulah membaca dengan baik pula, karena membaca adalah alat belajar. Membuat catatan besar pengaruhnya dalam membaca. Catatan yang tidak jelas dan tidak teratur antara materti satu dengan materi lainnya akan menimbulkan rasa bosan dalam belajar, khususnya dalam membaca, karena

tidak terjadi kebosanan membaca. Dalam membuat catatan sebaiknya tidak semua yang dikatakan guru itu ditulis, tetapi diambil inti sarinya saja.

### 3. Mengulang Bahan Pelajaran

Mengulangi besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan (review) bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan akan tetap tertanam dalam otak seseorang. Mengulang dapat secara langsung sesudah membaca, tetapi juga bahkan lebih penting adalah mempelajari kembali bahan pelajaran yang sudah dipelajari. Cara ini dapat ditempuh dengan cara membuat ringkasan, kemudian untuk mengulang cukup belajar dari ringkasan ataupun juga dapat dari mempelajari soal jawab yang sudah dibuatnya. Agar dapat mengulang dengan baik maka perlu kiranya disediakan waktu untuk mengulang dan menggunakan waktu itu sebaik-baiknya.

### 4. Konsentrasi

Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang berhubungan dengan pelajaran. Konsentrasi besar pengaruhnya terhadap belajar, jika seseorang mengalami kesulitan berkonsentrasi, jelas belajarnya akan sia-sia karena hanya membuang tenaga, waktu dan biaya saja.

### 5. Mengerjakan Tugas

Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan tes/ulangan atau ujian yang diberikan guru, tetapi juga termasuk membuat/mengerjakan latihan-latihan

yang ada dalam buku-buku ataupun soal-soal buatan sendiri. Mengerjakan tugas itu mempengaruhi hasil belajar. Agar siswa berhasil belajarnya, perlulah mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tugas itu mencakup pekerjaan rumah (PR), menjawab soal latihan buatan sendiri, soal dalam buku pegangan, tes/ulangan harian, ulangan umum dan ujian.

Dari defenisi secara umum diatas dapat disimpulkan bahwa indikator cara belajar yang meliputi pembuatan jadwal belajar, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas.

#### **d. Faktor-Faktor yang Harus di Perhatikan Dalam Belajar**

Harus memerhatikan faktor-faktor yang ada dalam proses cara belajar tersebut. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses cara belajar, antara lain:

##### **1. Faktor anak/Individu**

Faktor anak/individu merupakan faktor yang penting. Anak jadi belajar atau tidak sangat tergantung kepada anak itu sendiri. Walaupun mungkin faktor-faktor yang lain telah memenuhi persyaratan tetapi jika individu itu tersebut tidak mempunyai kemauan untuk belajar maka proses belajar itu tidak terjadi.

Individu terbentuk dari fisik dan psikis yang masing-masing tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain, satu dengan yang lainnya saling memengaruhi. Fisik memengaruhi psikis, demikian pula dengan sebaliknya. Oleh karena itu, baik faktor fisik maupun psikis harus diperhatikan. Dalam proses belajar kedua faktor itu harus dijaga agar tetap dalam kondisi yang sebaik-baiknya. Ini berarti jika ada gangguan, baik dari segi fisik maupun psikis, hal tersebut akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak.

1) Faktor fisik

Ini berhubungan erat dengan soal kesehatan fisik. Fisik harus dalam kondisi yang baik (sehat). Bila badan sakit maka akan berpengaruh terhadap proses belajar anak. Untuk menjaga kesehatan badan, perlu ada aktivitas fisik (gerak badan) sebagai selingan belajar untuk menjaga agar badan selalu dalam kondisi yang baik.

2) Faktor psikis

Dalam hal ini, individu harus mempunyai kesiapan mental untuk menghadapi tugas, Mental set ini dapat mempengaruhi beberapa hal berikut ini :

a) Motif

Motif merupakan hal yang penting dalam manusia bertindak. Dengan motif yang kuat, individu akan berusaha untuk menghadapi tugas yang telah ditentukan. Apabila anak mempunyai motif yang cukup kuat untuk belajar maka ia akan berusaha agar dapat dengan sebaik-baiknya.

b) Minat

Salah satu faktor yang turut menentukan atau memengaruhi motif ialah minat. Apabila anak telah mempunyai minat maka akan mendorong anak untuk berbuat sesuai dengan minatnya.

c) Konsentrasi dan perhatian

Agar proses belajar dapat mencapai hasil yang sebaik-baiknya maka diperlukan konsentrasi yang baik atas materi yang sedang dipelajari. Seluruh perhatian harus dicurahkan kepada apa yang dipelajari. Apabila tidak ada konsentrasi maka apa yang dipelajari itu tidak akan masuk ke ingatan dengan baik. Banyak anak yang kelihatan belajar, tetapi karena

perhatiannya tidak terkonsentrasi pada apa yang di pelajari maka ia tidak tahu apa yang ia sedang ia pelajari.

d) Natural curiosity

Hal ini berhubungan dengan motif individu. Natural curiosity ialah keinginan untuk mengetahui secara alami. Kalau dalam diri anak sudah terselip rasa ingin tahu, ini berarti bahwa anak memiliki dorongan atau motif untuk mengetahui apa hakikat dari mata pelajaran yang di pelajarnya itu.

e) Balance personality (Pribadi yang seimbang)

Apabila individu telah memiliki pribadi yang seimbang maka individu akan dapat menyesuaikan diri dengan situasi di sekitarnya dengan baik. Apabila keadaannya terganggu terutama dalam segi emosinya maka hal itu akan memengaruhi individu di dalam menghadapi persoalan, termasuk dalam belajar. Oleh karena itu, perlu ada penjagaan yang sebaik-baiknya, jangan sampai anak mengalami gangguan dalam pribadinya.

f) Self confidence

Self confidence, yaitu kepercayaan kepada diri sendiri bahwa dirinya juga mempunyai kemampuan seperti teman-temannya untuk mencapai prestasi yang baik.

g) Self dicipline

Ini merupakan disiplin terhadap diri sendiri. Self dicipline ini harus di tanamkan dan dimiliki oleh tiap-tiap individu. Walaupun mempunyai rencana belajar yang baik. Namun hal itu akan tetap tinggal rencana kalau tidak ada disiplin diri.

#### h) Intelegensi

Faktor ini akan turut menentukan taktik atau cara apa yang diambil di dalam menghadapi materi yang harus di pelajari.

#### i) Ingatan

Tujuan belajar ialah agar apa yang dipelajari itu tetap tinggal dalam ingatan. Agar apa yang dipelajari itu tetap tinggal dalam ingatan maka perlu ada tindakan supaya materi itu sering ditimbulkan di atas kesadaran. Oleh karena itu, perlu adanya pengulangan dari apa yang pernah dipelajari.

## 2. Faktor lingkungan

Dalam proses belajar, faktor lingkungan juga turut memegang peran yang penting. Pengertian lingkungan disini adalah termasuk peralatan. Faktor lingkungan berhubungan dengan:

#### a. Tempat

Tempat belajar yang baik merupakan tempat yang tersendiri. Tenang, warna dindingnya sebaiknya jangan yang tajam atau mencolok, dan dalam ruangan jangan sampai ada hal-hal yang dapat mengganggu perhatian (misalnya, gambar-gambar yang mencolok). Perlu pula diperhatikan tentang penerangan yang cukup karena penerangan yang kurang baik akan menyebabkan kelelahan pada mata, yang tentu akan mengganggu jalannya proses belajar.

#### b. Alat-alat untuk belajar

Belajar tidak dapat belajar dengan baik tanpa alat-alat belajar yang cukup. Proses belajar akan terganggu jika alat yang diperlukan tidak ada. Semakin lengkap alatnya maka akan semakin mudah untuk belajar sebaik-baiknya.

#### c. Suasana

Hal ini berhubungan erat dengan tempat. Hendaknya dapat di ciptakan suasana belajar yang baik karena hal itu akan memberikan motivasi yang baik dalam proses belajar dan berpengaruh yang baik pula terhadap prestasi belajar anak-anak.

d. Waktu

Pembagian waktu belajar harus diperhatikan dengan sebaik-baiknya, harus ada time table tertentu. Belajar tidak boleh seenaknya, tetapi harus dilakukan secara teratur, menurut waktu-waktu yang telah di rencanakan.

e. Pergaulan

Pergaulan anak juga akan berpengaruh terhadap belajar anak. Oleh karena itu, hendaknya dijaga agar anak bergaul dengan anak-anak yang suka belajar.

### **3. Faktor bahan yang di pelajari**

Bahan yang dipelajari akan menemukan cara atau metode belajar apa yang di tempuh. Jadi, teknik atau metode belajar di pengaruhi atau di tentukan pula oleh materi yang di pelajari. Belajar mata pelajaran ekstra berbeda dengan cara belajar untuk mata pelajaran sosial, misalnya. Disamping ada sifat-sifat yang berbeda antara satu denga yang lainnya, terdapat pula hal-hal yang sama. Yang merupakan prinsip umum. Hal-hal tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a) Pada umumnya, belajar dengan cara keseluruhan lebih baik dari pada belajar secara bagian-bagian. Hal ini berdasarkan atas prinsip totalitas keseluruhan merupakan suatu kebulatan.
- b) Sebagian waktu belajar di sediakan untuk melakukan pengulangan (repetition).



- c) Atas apa yang di pelajari itu, hendaknya diadakan pengulangan sekerap mungkin.
- d) Dalam mengulang bahan pelajaran, hendaknya di pakai spaced repetition, yaitu mengulang dengan waktu tenggang.
- e) Apabila materi yang dipelajari tidak mempunyai arti pergunakanlah cara dengan mneumoteknik, yaitu bahan yang satu di hubungkan dengan bahan yang lainnya hingga merupakan suatu kesatuan yang berarti.

#### **e. Tujuan Cara Belajar Efektif Siswa**

Tujuan belajar tertentu harus di ciptakan sistem lingkungan belajar yang tertentu. Berikut ini tujuan cara belajar ada dua jenis umum dan khusus yaitu:

##### 1. Umum:

Membantu pemerintah dalam usaha merealisasikan tujuan pendidikan pada umumnya.

##### 2. Khusus:

- a. Agar anak jangan sampai mengalami kesukaran-kesukaran dalam belajar.
- b. Memberitahui cara-cara belajar yang baik dalam belajar.
- c. Mempunyai kemampuan belajar sendiri.
- d. Memupuk rasa tanggung jawab atas suksesnya studi mereka.
- e.

#### **f. Prinsip-prinsip Cara Belajar Efektif Siswa**

Melvin L. Silberman (2006: 54) mengemukakan prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam usaha menciptakan kondisi belajar supaya siswa dapat mengoptimalkan aktivitasnya dalam proses belajar-mengajar. Prinsip-prinsip tersebut ialah:

1. Prinsip motivasi, dimana guru berperan sebagai motivator yang merangsang dan membangkitkan motif-motif yang positif dari siswa dalam proses belajar-mengajar .
2. Prinsip latar atau konteks, yaitu prinsip keterhubungan bahan baru dengan apa yang telah diperoleh siswa sebelumnya. Dengan perolehan yang ada inilah siswa dapat memproses bahan baru.
3. Prinsip keterarahan, yaitu adanya pola pengajaran yang menghubungkan-hubungkan seluruh aspek pengajaran.
4. Prinsip belajar sambil bekerja, yaitu mengintegrasikan pengalaman dengan kegiatan fisik dan pengalaman dengan kegiatan intelektual.
5. Prinsip perbedaan perorangan, yaitu kenyataan bahwa ada perbedaan-perbedaan tertentu diantara setiap siswa, sehingga mereka tidak diperlakukan secara klasikal.
6. Prinsip menemukan, yaitu membiarkan sendiri siswa menemukan informasi yang dibutuhkan dengan pengarahan seperlunya dari guru.
7. Prinsip pemecahan masalah, yaitu mengarahkan siswa untuk peka pada masalah dan mempunyai keterampilan untuk mampu menyelesaikannya.

## **2. Layanan Penguasaan Konten**

### **c. Pengertian Layanan Penguasaan Konten**

Menurut Prayitno (2007:94) mengemukakan bahwa Layanan penguasaan konten (PKO) merupakan layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun dalam kelompok atau klasikal) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu.

Layanan penguasaan konten membantu individu menguasai aspek-aspek konten tersebut secara terintegrasi. Dengan penguasaan konten, individu diharapkan mampu memiliki sesuatu yang berguna untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari serta mengatasi masalah-masalah yang dialaminya terkait dengan konten yang dimaksud.

Beberapa aspek masalah cara belajar siswa yang memerlukan layanan penguasaan konten atau bimbingan akademik adalah: Kurang aktif cara belajar, kurang aktif saat diskusi kelompok dan tidak memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran di depan kelas.

#### **d. Tujuan Layanan Penguasaan Konten (PKO)**

##### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum layanan penguasaan konten (PKO) adalah dikuasainya suatu konten tertentu. Penguasaan konten ini perlu bagi individu atau klien untuk menambah wawasan dan pemahaman, mengarahkan penilaian dan sikap, menguasai cara-cara atau kebiasaan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya dan mengatasi masalah-masalahnya. Dengan penguasaan konten yang dimaksud itu individu yang bersangkutan lebih mampu menjalani kehidupannya secara efektif (Kehidupan efektif sehari-hari atau KES).

##### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus layanan penguasaan konten (PKO) dapat dilihat pertama dari kepentingan individu atau klien mempelajarinya, dan kedua dari sisi itu sendiri. Tujuan khusus layanan penguasaan konten (PKO) terkait dengan fungsi-fungsi konseling.

- a) Fungsi Pemahaman, menyangkut konten-konten yang isinya merupakan berbagai hal yang perlu dikuasai. Dalam hal ini seluruh aspek konten (yaitu fakta, data, konsep, proses, hukum dan aturan, nilai dan bahkan aspek yang menyangkut persepsi, afeksi, sikap, dan tindakan) memerlukan pemahaman yang memadai. Konselor dan klien perlu menekankan aspek-aspek pemahaman dari konten yang menjadi fokus layanan penguasaan konten (PKO).
- b) Fungsi Pencegahan dapat menjadi muatan layanan penguasaan konten apabila kontennya memang terarah kepada terhindarkannya individu atau klien dari mengalami masalah tertentu (atau kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu- KES-T).
- c) Fungsi Pengentasan akan menjadi arah layanan apabila penguasaan konten memang untuk mengatasi masalah (KES-T) yang sedang dialami klien.
- d) Penguasaan Konten dapat secara langsung maupun tidak langsung mengembangkan disatu sisi dan di sisi lain memelihara potensi individu atau sasaran layanan. Pembelajaran dalam layanan penguasaan konten (PKO) dapat mengemban fungsi pengembangan dan pemeliharaan potensi klien.
- e) Penguasaan Konten yang tepat dan terarah memungkinkan individu membela diri sendiri terhadap ancaman ataupun pelanggaran atas hak-haknya. Dengan demikian, layanan penguasaan konten dapat mendukung fungsi advokasi.

#### **d. Azas-Azas Layanan Penguasaan Konten**

Layanan penguasaan konten pada umumnya bersifat terbuka. Ada 3 (azas) yang utama dalam pemberian layanan penguasaan konten walaupun masih banyak lagi azas-azas di dalam bimbingan dan konseling, di antara ketiga azas-azas tersebut antara lain, azas kegiatan, azas kesukarelaan dan azas keterbukaan.

##### 1. Azas Kegiatan

Azas ini pada pola konseling multi dimensional yang tidak hanya mengandalkan transaksi verbal antara klien dan konselor.

##### 2. Azas kesukarelaan.

Klien diharapkan secara suka dan rela tanpa ragu-ragu ataupun merasa terpaksa, menyampaikan masalah yang dihadapinya, serta mengungkapkan segenap fakta, data dan seluk-beluk kebenaran dengan masalah itu kepada konselor.

##### 3. Azas Keterbukaan.

Klien di harapkan keterusterangan dan kejujuran dalam mengungkapkan masalah yang dihadapinya. Dengan ketiga azas tersebut, proses layanan bisa berjalan dengan lancar dengan keterlibatan penuh peserta layanan.

Secara Khusus, layanan penguasaan konten dapat diselenggarakan terhadap konseli tertentu. Layanan khusus ini dapat di sertai azas kerahasiaan.

#### **e. Materi Layanan Penguasaan Konten**

Materi yang dapat diangkat melalui layanan penguasaan konten (pembelajaran) ada beberapa macam yang meliputi: *Pertama*, pengenalan siswa yang mengalami masalah belajar tentang kemampuan, motivasi, sikap dan kebiasaan belajar. *Kedua*, pengembangan motivasi, sikap dan kebiasaan belajar

yang baik. *Ketiga*, pengembangan keterampilan belajar seperti membaca, mencatat, bertanya, menjawab menulis. *Ketiga*, Pengajaran perbaikan dan program pengayaan.

#### **h. Pendekatan Layanan Penguasaan Konten**

##### 1. Pendekatan

Ada dua pendekatan dalam melakukan kegiatan atau proses layanan penguasaan konten, antara lain:

- a) High-Touch, yaitu sentuhan-sentuhan tingkat tinggi yang mengenai aspek-aspek kepribadian dan kemanusiaan peserta layanan (terutama aspek-aspek efektif, semangat, sikap dan moral), melalui implementasi oleh konselor pilar pembelajaran yang disebut berwibawa.
- b) High-tech, yaitu teknologi tingkat tinggi untuk menjamin kualitas penguasaan konten, melalui implementasi oleh konselor.

##### 2. Teknik

Setelah konten dikuasai, konselor membawa konten tersebut kearena layanan penguasaan konten. Berbagai teknik dapat di gunakan, yaitu:

- a) Penyajian, konselor menyajikan materi pokok konten, setelah para peserta disiapkan sebagai mana mestinya.
- b) Tanya jawab dan diskusi, konselor mendorong partisipasi aktif dan langsung para peserta melalui dinamika BMB3

#### **f. Kegiatan Pendukung Layanan Penguasaan Konten**

Beberapa kegiatan pendukung layanan penguasaan konten adalah: a) aplikasi instrumentasi, bermaksud mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (klien/konseli). b) himpunan data, untuk menghimpun seluruh data

dan keterangan yang relevan dengan keperluan pengembangan peserta didik (klien/konseli). c) konferensi kasus. d) Konjungan rumah. e) alih tangan kasus. Dari semua kegiatan pendukung dalam bimbingan konseling pada umumnya ditempuh apabila peserta layanan penguasaan konten memerlukan tindak lanjut tertentu. Hasil layanan penguasaan konten, akan dapat diidentifikasi peserta (klien/konseli) mana yang memerlukan tindak lanjut.

#### **g. Waktu dan Tempat Layanan Penguasaan Konten**

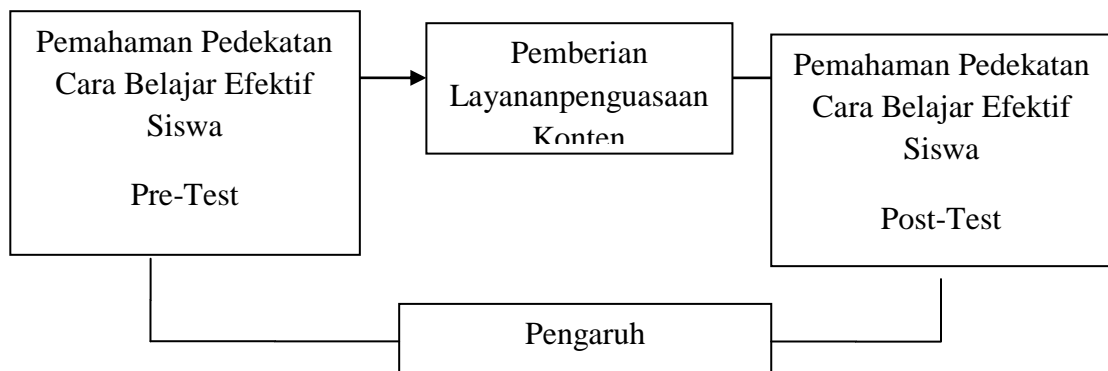
Tempat penyelenggaraan layanan penguasaan konten di sesuaikan pula dengan aspek-aspek konten serta kondisi peserta. Penyelenggaraan layanan dengan pormat klasikal dapat diselenggarakan di dalam ruangan kelas dan di sekolah, sedangkan format kelompok di dalam ruangan kelas atau di luar kelas. Format layanan individual sepenuhnya tergantung pada pertimbangan konselor dan persetujuan klien. Maka dapat disimpulkan layanan penguasaan konten dapat diselenggarakan kapan saja dan dimana saja, sesuai kesepakatan konselor dan para pesertanya, serta aspek-aspek konten yang dipelajarinya.

#### **D. Kerangka Konseptual**

Menurut Sugiyono (2018: 95) “Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Dalam penelitian ini sebagai kerangka konseptual digeneralisasikan adalah pengaruh layanan penguasaan konten terhadap pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa.

Dari beberapa teori yang dapat dipahami bahwa layanan penguasaan konten adalah layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri) atau secara berkelompok/ klasikal untuk menguasai aspek-aspek konten tersebut.

Cara belajar merupakan suatu perubahan dalam individu sebagai hasil interaksinya dengan lingkungannya dalam proses belajar dimana masing-masing individu menangkap informasi, cara mengingat, berpikir dan memecahkan masalah dengan cara untuk berkonsentrasi melalui persepsi yang berbeda-beda.



**Gambar1 : Rancangan Quasi Eksperimen**

### **E. Hipotesis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018: 99) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban yang empirik.

Dengan demikian hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dan hipotesis yang akan diuji dinamakan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan



hipotesis nol ( $H_0$ ), yang dimaksud dengan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah menyatakan saling berhubungan antara dua variabel atau lebih, atau menyatakan adanya perbedaan dalam hal tertentu pada kelompok-kelompok yang dibedakan, sementara yang dimaksud hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah hipotesis yang menunjukkan tidak adanya saling hubungan antara kelompok satu dengan kelompok lain.

Terdapat pengaruh layanan penguasaan konten terhadap pemahaman pedekatan cara belajar efektif siswa kelas XII SMK BM-Budisatrya Medan, Tahun Pembelajaran 2018/2019.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### H. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK BM – Budisatrya Medan yang beralamatkan Jln. Letda Sujono No. 166 Medan Kel. Bandar Selamat, Kec. Medan Tembung, Medan. Kode Pos 2023 Telp: 061- 7366899.

##### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian ini adalah selama 6 bulan dengan memberikan pretest, memberikan layanan sebanyak 5 kali pertemuan kemudian melakukan posttest dan selanjutnya mengolah data penelitian untuk dibuat laporan hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret 2019 sampai dengan bulan September 2019. Berikut ini Rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul		■																										
2	Persetujuan Judul			■																									
3	Penulisan Proposal				■	■	■																						
4	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																				
5	Persetujuan Proposal											■																	
6	Seminar Proposal											■																	
7	Perbaikan Proposal												■	■															
8	Permohonan Riset															■	■												



peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili)”.

Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan *Sampling Purposive*. Menurut Sugiyono (2018: 138) “*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Mewakili)”

Pengambilan sampel penelitian ini adalah ada 2 kelas dari kelas populasi yang dipilih dengan mengambil wakil yang terdapat dalam populasi, adapun yang menjadi sampel penelitian ini adalah kelas AK1 dan AK2. Untuk lebih jelasnya sampel ini dilihat dari tabel 3.3.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	XII AK1	31 Siswa	15 Siswa
2.	XII AK2	31 Siswa	15 Siswa
<b>Jumlah</b>		<b>62 Siswa</b>	<b>30 Siswa</b>

*Sumber : Data Siswa Kelas XII AK1 dan AK2 SMK BM-Budisatrya Medan Tahun 2018/2019*

Adapun karakteristik siswa yang dijadikan sampel penelitian adalah:

- a. Siswa yang mengikuti perlakuan (treatment) berjumlah 30 siswa yang mengalami cara belajar yang kurang aktif dengan skor tertinggi.
- b. Siswa bersedia mengikuti proses treatment yang telah dirancang oleh peneliti.

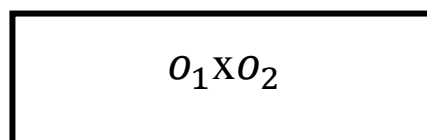
### C. Variabel Penelitian

Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono (2018: 57) “Variabel penelitian adalah salah satu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”. Penelitian ini ada dua variabel yang dapat didefenisikan secara operasional yaitu variabel dependen (bebas) yaitu X dan variabel dependen (terikat) yaitu Y.

a. Variabel X : Layanan penguasaan konten

b. Variabel Y : Cara belajar kurang efektif

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Pre-Eksperimental Design* merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Menurut Sugiyono (2018: 114) “Kalau dalam desain *One-Group Pretest-Posttest Design* ada pretes dan postes, sehingga pengaruh treatment dapat dihitung dengan cara membandingkan nilai postes dan pretes”. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Design ini digambarkan seperti berikut:



*Gambar 2.Desain Penelitian*

### D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini terdiri dari variable bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas (X) : Layanan Penguasaan Konten

Variabel terikat (Y) : Pemahaman Pedekatan Cara Belajar Efektif Siswa

Untuk menghindari kesalahan dan mengarahkan penelitian ini untuk mencapai tujuannya, maka peneliti memberikan penjelasan operasional variabel penelitian sabagai berikut :

1. Variabel (X) : Layanan penguasaan konten

Layanan penguasaan konten melalui observasi dengan menambahkan atau mengurangi tingkah laku yang teramati, menggeneralisir berbagai pengamatan sekaligus, melibatkan proses kognitif. Layanan pengusaan konten adalah layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun dalam kelompok atau klasikal) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu.

2. Variabel (Y) : Cara belajar efektif siswa

Cara belajar efektif siswa adalah perilaku konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berbipikir dan memecahakn masalah.

### **E. Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh data informasi yang sesuia dalam penelitian ini, maka digunakan alat atau instrument yaitu :

1. Observasi

Menurut Susilo dan Gudnanto (2013:42 ) mengemukakan bahwa“ Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal- hal tertentu yang diamati “.

Pada penelitian peneliti melakukan observasi secara langsung dengan mendatangi sekolah yang akan di teliti, dan observasi dilaksanakan di sekolah SMB BM-Budisatrya Medan.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Observasi**

No.	Pernyataan	Hasil Observasi
1.	Mengamati perilaku siswa	Terdapat siswa yang berperilaku malas dalam belajar
2.	Mengamati cara belajar siswa	Cara belajar siswa yang terlalu monoton atau tidak berubah-ubah
3.	Mengamati sikap siswa	Sikap siswa terhadap cara belajar yang efektif kurang dikuasai
4.	Mengamati kreativitas belajar siswa	Ada beberapa siswa yang memiliki kreatifitas belajar yang baik dan ada pula siswa yang kreatifitas belajarnya kurang baik

## 2. Kuesioner (angket).

Kuesioner (angket) Menurut Sugiyono (2018:2019) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Adap

Adapun angket dalam penelitian ini menggunakan skla *Lakert*, menurut Sugiyono (2018: 152) “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun angket yang digunakan adalah angket tertutup yang mana butir-butir pernyataan sudah diberikan jawaban berupa alternatif pilihan dengan menggunakan skala likert diberikan secara langsung.

Untuk memberikan lembaran angket ini berbentuk checklist. Siswa sebagai responden memberikan checklist pada pilihan jawaban dianggap tepat untuk mewakili jawabannya. Pada setiap item, skor yang digunakan sesuai dengan angka skala likert menurut Sugiyono (2018: 152) “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Skala likert ini menggunakan 5 alternatif jawaban dalam bentuk skor yaitu:

**Tabel 3.5**  
**Skor Jawaban Responden Terhadap Instrumen**

No	Alternatif Jawaban	Skor Jawaban	
		Pertanyaan Positif (+)	Pertanyaan Negatif (-)
1	Sangat Sesuai	5	1
2	Sesuai	4	2
3	Cukup Sesuai	3	3
4	Tidak Sesuai	2	4
5	Sangat Tidak sesuai	1	5

Adapun kisi-kisi instrument yang diperlukan untuk mengetahui pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Kisi-Kisi Angket Sebelum Di Validitas Ahli**

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
		(-)	(+)	
Cara Belajar Efektif Siswa	1. Jadwal Pembuatan Belajar		1, 2	2
	2. Membaca dan Membuat Catatan		3, 4, 5	3
	3. Mengulang Bahan Pelajaran	7	6, 8	3
	4. Konsentrasi	10,	9, 11	3
	5. Mengerjakan Tugas		12, 13	2
JUMLAH				13



Sebelum instrument digunakan dalam pengambilan data siswa disekolah, instrument saya akan di uji terlebih dahulu oleh Dosen Pembimbing saya yakni Bapak Ilham Khairi Siregar M.Pd.,M.Pd. sebagai dosen ahli 1, untuk dipertimbangkan (*Judgement*) agar instrument saya dapat digunakan dengan semestinya. Berikut ini kisi-kisi setelah di *judgement*.

**Tabel 3.7**  
**Kisi-Kisi Angket Setelah Di Validitas Ahli**

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
		(-)	(+)	
Cara Belajar Efektif Siswa	1. Jadwal Pembuatan Belajar		1, 2	2
	2. Membaca dan Membuat Catatan		3, 4, 5	3
	3. Mengulang Bahan Pelajaran	7	6, 8	3
	4. Konsentrasi	10	9, 11, 12	4
	5. Mengerjakan Tugas	13, 15	14	3
JUMLAH				15

Dalam laporan penelitian ini, peneliti tidak hanya melaporkan hasil dari uji hipotesisnya dengan statistik infrensial saja, akan tetapi juga memberikan deskripsi dari data yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk memberikan informasi bagi pembaca serta kedalaman dalam pembahasan. Dalam ini peneliti akan menggunakan system kategorisasi dan interval. Salah satu manfaat kita untuk mengetahui itu adalah untuk mengkategorikan subjek kita memiliki skor yang sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan yang diambil dari responden. Metode ini digunakan untuk

memperoleh gambaran perilaku yang umum yang berkaitan terhadap pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa pada saat pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh peneliti sendiri.

## **F. Uji Validitas**

### **1. Uji Validitas Ahli**

Sebelum digunakan dalam pengambilan data tes tersebut terdahulu di validasi ahli. Menurut Sugiyono(2018: 193) “Instrumen yang valid berarti alat ukur digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur”.

Dalam penelitian ini menggunakan validasi ahli karena dengan validasi ahli akan menunjukkan tingkat kesesuaian antara soal-soal dengan isi pekerjaan yang akan diukur. Pengujian validasi ahli ini dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli, dimana instrumen yang telah dibuat oleh peneliti akan dikoreksi oleh ahli terlebih dahulu.

Pertama, para ahli diminta untuk mengamati secara cermat semua item yang hendak divalidasi. Kemudian para ahli diminta untuk mengoreksi semua item-item yang telah dibuat, lalu diakhir perbaikan para ahli akan memberikan pertimbangan apakah tes tersebut sudah memenuhi seluruh aspek yang ingin dicapai sebelum digunakan dalam penelitian.

## 2. Uji Validitas dan Realibilitas

### a. Uji Validitas

Untuk memastikan apakah valid dalam menguji butir-butir yang ada dalam pernyataan, maka digunakan uji validitas. Jika hasilnya valid maka pengolahan data bisa dilanjutkan, tetapi jika hasilnya tidak valid, maka proses uji validitas diulang dengan hanya memasukkan pernyataan yang valid saja. Uji validitas digunakan untuk menguji validitas angket, untuk keperluan ini diuji dengan teknik korelasi jawaban pada setiap item direlasikan dengan total skor. Dengan demikian menggunakan bantuan program *SPSS 23 For windows*.

Menurut Arikunto (2010: 326), untuk menghitung korelasi antara skor masing-masing pernyataan dengan skor total maka digunakan rumus teknik korelasi peorsen product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi  
 x = Variabel bebas  
 y = variable terikat  
 N = Jumlah sampel

Kriteria pengujian ini, apabila r hitung  $\geq$  r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 maka pengukuran tersebut valid dan seabliknya jika r hitung  $\leq$  r tabel instrument maka tidak valid. Dalam menguji validitas isi tesebut peneliti memberikan bantu program *SPSS versi 23* agar mendapatkan hasil data analisis yang sesuai dan akuran serta menghindari terjadinya kesalahan dalam perhitungan manual.

Uji coba yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2019 untuk 62 siswa masing –masing kelas AK1 31 siswa dan AK2 31 siswa. Untuk yang memiliki karakteristik yang relatif 30 siswa dalam masing-masing pembagian yang kedua kelas tersebut. sama dengan sampel penelitian sebenarnya, dilaksanakan di Sekolah SMK BM-Budisatrya Medan kelas XII dengan jumlah 62 siswa dalam 2 kelas dan jumlah sampel 30 siswa. Hasil dari uji coba tersebut tidak diperoleh dari butir item pertanyaan yang tidak valid (gugur), dengan demikian 15 butir item pernyataan yang valid tersebut sudah bisa mewakili untuk pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa SMK BM-Budisatrya Medan.

#### b. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas salah satu untuk mengukur data. Menurut Ghazali (2006: 188) “ Reabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner (angket) yang merupakan indikator dari suatu variabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dapat Suatu instrument dilakukan reliable jika instrument tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Untuk menguji tingkat reabilitas instrument dapat digunakan uji realibilitas internal yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari suatu hasil pengujian dengan rumus alpha. Rumus alpha yang digunakan untuk mengukur reabilitas yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 \text{total}} \right]$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrument
- $k$  = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma^2 b$  = Jumlah varians Butir
- $\sum \sigma^2 \text{total}$  = Varians total

Kriteria untuk menguji reliabilitas sebagai berikut :

Apabila  $r_{ij} > r_{tabel}$  (pada taraf signifikansi 0,05 ) maka dapat dikatakan item tersebut reliabel dan sebaliknya apabila  $r_{ij} < r_{tabel}$  (pada taraf signifikansi 0,05) maka dapat dikatakan item tersebut tidak reliabel.

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05 dengan bantuan program komputer Microsoft Excel untuk menghitung uji reliabilitas

Skala pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa dari 15 item dilakukan uji coba dari 30 responden kemudian dianalisis menggunakan rumus alpha dengan bantuan program computer Microsoft Excel. 15 item skala pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa tersebut bertaraf signifikansi 0,05 dengan  $N = 30$ , maka di peroleh nilai  $r_{tabel}$  product moment sebesar 0,349 dan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,569. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa skala pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa yang telah dilakukan uji coba memiliki realibitas yang baik untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

### **G. Uji Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian guna diberikan kesimpulan untuk menganalisis data yang digunakan metode statistik kuantitatif dengan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan dan hipotesis penelitian dengan menggunakan statistik.

## 1. Deskriptif Data

Untuk kondisi terhadap pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa dapat memberikan gambaran melalui norma kategori yang di klarifikasikan dengan kriteria sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Untuk menghitung data atau interval, Menurut Irianto (2014: 12) rumus yang dapat digunakan sebagai berikut :

$$K = 1 + 3.3 \text{ Log } n$$

Keterangan :

K = Jumlah kelompok

N = Jumlah sampel

Dimana untuk kelas intervalnya itu :

$$\text{Interval} \square = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{\text{Jumlah kelompok}}$$

Perhitungan dalam menentukan rentangan skor atau interval skor dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

$$\text{Interval} \square = \frac{63 - 25}{4}$$

$$\text{Interval} \square = 9,5$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka interval skor yang di dapat sebesar 9.5 dengan bulatan menjadi 10. Kemudian peneliti menentukan kategorisasi terhadap pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa yaitu :

**Tabel 3.8**  
**Kategori Presepsi Siswa Tentang Pemahaman Pendekatan**  
**Cara Belajar Efektif Siswa**

Skor	Kategori
> 63	Sangat Tinggi
51-62	Tinggi
39-50	Sedang
27-38	Rendah
<26	Sangat Rendah

## 2. Uji Normalitas

Menurut Umar (2010: 77) “Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak”. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan.

Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogrov – Smirnov.

Rumus Kolmogrov – Smirnov adalah sebagai berikut :

$$KD : 1,36 \sqrt{\frac{n_1+n_2}{n_1n_2}}$$

Sugiyono (2013: 257)

Keterangan :

*KD* = Jumlah Kolmogrov – Smirnov yang dicari  
*n<sub>1</sub>* = Jumlah sampel yang diperoleh  
*n<sub>2</sub>* = Jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ( $P > 0,05$ ). Sebaliknya apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $P < 0,05$ ), maka data dilakukan tidak normal.

### 3. Uji Beda (T-test)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tabel uji t-test yaitu untuk melihat apakah ada gambaran layanan penguasaan konten terhadap pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa. Rumus yang digunakan dalam menentukan reliabilitas angket adalah dengan rumus alpha :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Arikunto (2017: 349)

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan pretes dan posttest  
 D = Deviasi masing-masing subjek (d-Md)  
 $\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi  
 N = Subjek pada sampel  
 Db = Ditentukan dengan N-1

Dari hasil hitung tersebut dapat di konsultasikan dengan indeks tabel. Jika hasil analisis lebih besar dari indeks tabel berarti layanan penguasaan konten dapat meningkatkan terhadap pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **F. Gambaran Umum Sekolah**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK BM-Budisatrya Medanyang berlokasi di Jln. Letda Sujono No. 166 Kel. Bandar Selamat Kec. Medan Tembung, Medan. Adapun Visi dan Misi sekolah yaitu :

##### **a. Visi Sekolah SMK BM-Budisatrya Medan**

Mempersiapkan siswa yang berkarakter dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berkompetensi untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha dan dunia industry dalam menyongsong era Masyarakat Ekonomi Asean (ASEAN ).

##### **b. Misi SekolahSMK BM-Budisatrya Medan**

1. Membekali Siswa dengan karakter, sikap, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang mampu.
2. Membekali Siswa dengan metode pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
3. Menjadikan Sekolah sebagai taman pendidikan bagi Siswa di tengah lingkungan Masyarakat.

**DATA JABATAN GURU DAN KEPALASEKOLAH  
SMK-BM BUDISATRYA**

No	Nama Guru Dan Kepala Sekolah	Jabatan
1	Ir.Edi Sarman, MT	Kepala Sekolah
2	Dinarzad, S.Pd, M.Pd	PKS/WKS I ( Bagian kurikulum)
3	Novariani, S.Pd	PKS/WKS II ( Adminstrasi )
4	Maya Anita, S.Si, M.Psi	PKS/WKS III ( Bagian kesiswaan )
5	Drs. H. AH. Maturidi SRG	Guru Agama
6	Drs. Mahyar Joni NST	Guru Sejarah Geografi
7	Isahak Banurea B.sc	Guru Matematika
8	Rasiadi Amd.Ak	Guru Akuntansi
9	Dra.Khasni	Guru ( Surat-menyurat)
10	Musni Delfi S.Ag	Guru Sastra Inggris
11	Risna Supriana, S.Pd	Guru Akuntansi
12	Endang Susiawati, S.Pd	Guru BK
13	Endri Purnomo, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
14	Mariam Pebrianti SRG, S.Pd	Guru Matematika
15	Rika Handayani , S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
16	DeviaNingsi, S.Kom	Guru Komputer
17	Mardiaih Ansuri, M.Si	Guru Akuntansi
18	Warsinah, S.Pd	Guru Matematika
19	Budi Harto, S.Pd	Guru Olah raga
20	Hendri Batubara, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
21	Doni Irsan Amd	Guru Bahasa Jepang
22	Legiono, S.Pd	Guru Agama
23	Martin M.M	Guru Komputer
24	Heny Amaliah, S.Pd	Guru Akuntansi
25	Irwati, S.Pd	Guru PPKN
26	Herni	Tata Usaha

## 2. Deskripsi Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Juni-Agustus 2019 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Penyelesain proposal : 26 Juni 2019
- b. Membagikan angket uji coba : 1 Agustus 2019
- c. Mengurus perijinan penelitian : 26 Juni 2019
- d. Membagikan angket penelitian : 3-5 Agustus 2019

## G. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini yang dilakukan di sekolah SMK BM-Budisatrya Medan sebanyak 30 orang siswa dengan sampel dari penelitian yang dilakukan peneliti. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juni – Agustus 2019. Secara spesifik penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan penguasaan konten terhadap pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa. Data-data yang diperoleh adalah hasil *pretest* dan *posttest*.

### 1. Hasil Data *Pretest*

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran cara belajar efektif siswa kelas XII SMK BM-Budisatrya Medan sebelum diberikan layanan penguasaan konten. Maka untuk itu peneliti melakukan *Pretest* kepada siswa kelas XII. Berikut ini adalah hasil *pretest* secara keseluruhan tabel 3.9. pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa sebelum diberikan layanan penguasaan konten.

**Tabel 4.1**  
**Hasil *Pretest* diberikan layanan penguasaan konten**

<b>Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Presentase</b>	<b>Kategori</b>
1.	35	47	Rendah
2.	49	65	Sedang
3.	37	49	Rendah
4.	36	48	Rendah
5.	41	55	Sedang
6.	43	57	Sedang
7.	40	53	Sedang
8.	28	37	Rendah
9.	46	61	Sedang
10.	35	47	Rendah
11.	36	48	Rendah
12.	30	40	Rendah
13.	36	48	Rendah
14.	33	44	Rendah
15.	33	44	Rendah
16.	38	51	Rendah

17.	43	57	Sedang
18.	38	51	Rendah
19.	35	47	Rendah
20.	36	48	Rendah
21.	44	59	Sedang
22.	32	43	Rendah
23.	36	48	Rendah
24.	42	56	Sedang
25.	50	67	Sedang
26.	38	51	Rendah
27.	45	60	Sedang
28.	35	47	Rendah
29.	37	49	Rendah
30.	35	60	Sedang
<b>TOTAL</b>	<b>1152</b>	<b>51</b>	<b>Rendah</b>
<b>Mean</b>	<b>38,40</b>		

Berdasarkan tabel *pretest* diatas, dapat diketahui pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa sebelum diberikan layanan penguasaan konten yaitu dalam kategori rendah dengan skor total sebanyak 1152 dengan presentase 51% dan dengan mean sebanyak 38,40.

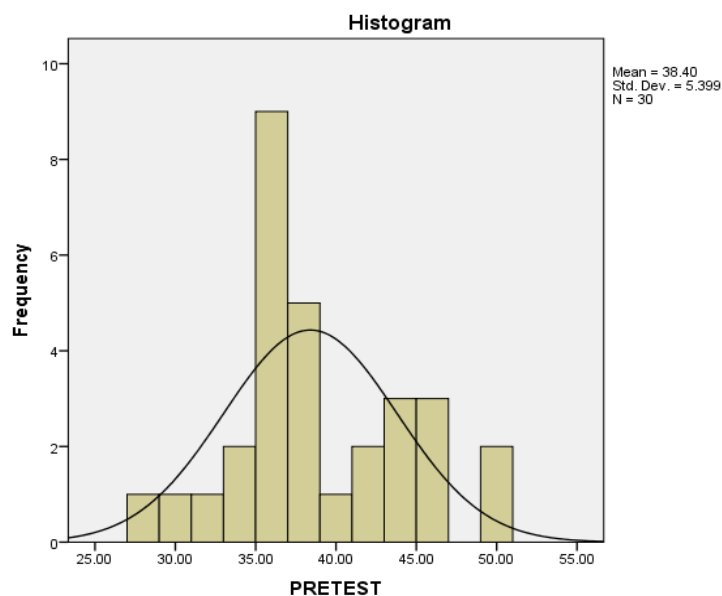
Berikut ini adalah hasil *pretest* secara keseluruhan skala pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa sebelum diberikan layanan penguasaan konten pada table 4.1.

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Variable Pemahaman Pendekatan**  
**Cara Belajar Efektif Siswa *Pretest***

Interval	Kategori	Frekuensi	%
> 63	Sangat Tinggi	0	0
51-62	Tinggi	0	0
39-50	Sedang	11	37%
27-38	Rendah	19	63%
<26	Sangat rendah	0	0
Jumlah		30	100%

Berdasarkan table 4.1 diketahui dari 30 siswa mempunyai masalah pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa berada pada kategori Sangat tinggi sebanyak 0 orang siswa dengan presentase 0% dan pada kategori tinggi sebanyak 0 orang siswa dengan presentase 0%, pada kategori sedang sebanyak 11 orang siswa dengan presentase 37%, pada kategori rendah sebanyak 19 orang siswa dengan presentase 63%, pada kategori sangat rendah sebanyak 0 orang siswa dengan presentase 0%. Berikut ini grafik pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa.

**Gambar 3**  
**Grafik Pemahaman Pendekatan Cara belajar Efektif Siswa**  
**Sebelum Diberikan Layanan Penguasaan Konten**



## 2. Hasil Data Posttest

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran cara belajar efektif siswa kelas XII SMK BM-Budisatrya Medan setelah diberikan layanan penguasaan konten. Maka untuk itu peneliti melakukan *posttest* kepada siswa kelas XII. Berikut ini adalah hasil *posttest* secara

keseluruhan tabel 4.2.pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa sebelum diberikan layanan penguasaan konten.

**Tabel 4.3.**  
**Hasil *Posttest* Diberikan Layanan Penguasaan Konten**

<b>Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Presentase</b>	<b>Kategori</b>
1.	54	72	Tinggi
2.	57	76	Tinggi
3.	55	73	Tinggi
4.	57	76	Tinggi
5.	59	79	Tinggi
6.	54	72	Tinggi
7.	53	71	Tinggi
8.	62	83	Tinggi
9.	57	76	Tinggi
10.	52	69	Tinggi
11.	57	76	Tinggi
12.	52	69	Tinggi
13.	52	69	Tinggi
14.	49	65	Sedang
15.	53	71	Tinggi
16.	54	72	Tinggi
17.	58	77	Tinggi
18.	49	65	Sedang
19.	55	73	Tinggi
20.	66	88	Sangat tinggi
21.	57	76	Tinggi
22.	51	68	Tinggi
23.	56	75	Tinggi
24.	66	88	Sangat tinggi
25.	61	81	Tinggi
26.	60	80	Tinggi
27.	67	89	Sangat tinggi
28.	57	76	Tinggi
29.	64	85	Sangat tinggi
30.	54	72	Tinggi
<b>TOTAL</b>	<b>1698</b>	<b>75</b>	<b>Tinggi</b>
<b>Mean</b>		<b>57</b>	

Berdasarkan tabel *posttest* diatas, dapat diketahui terjadi Peningkatan pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa setelah diberikan layanan

penguasaan konten yaitu dalam kategori tinggi dengan skor sebanyak 1698 dengan presentase 75% dan mean sebanyak 57.

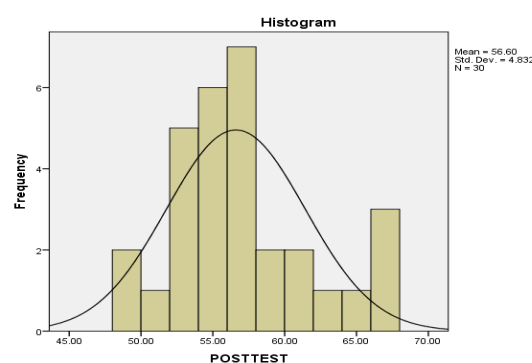
Berikut ini adalah hasil *posttest* secara keseluruhan skala pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa sebelum diberikan layanan penguasaan konten pada tabel 4.3

**Tabel 4.4.**  
**Distribusi Frekuensi Variable Pemahaman Pendekatan**  
**Cara Belajar Efektif Siswa *Post-test***

Interval	Kategori	Frekuensi	%
> 63	Sangat Tinggi	4	13%
51-62	Tinggi	24	80%
39-50	Sedang	2	7%
27-38	Rendah	0	0
<26	Sangat rendah	0	0
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 3.9, diketahui dari 30 siswa mempunyai masalah pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa berada pada kategori Sangat tinggi sebanyak 4 orang siswa dengan presentase 13%, pada kategori tinggi sebanyak 24 orang siswa dengan presentase 80% dan pada kategori sedang sebanyak 2 orang siswa dengan presentasi 7%. Berikut ini grafik batang pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa.

**Gambar 4**  
**Grafik Pemahaman Pendekatan Cara belajar Efektif Siswa**  
**Sesudah Diberikan Layanan Penguasaan Konten**



### 3. Hasil Data Pemahaman Pendekatan Cara Belajar Efektif Siswa Kelas

#### XII Sebelum Dan Setelah Diberikan Layanan Penguasaan Konten.

Berdasarkan data instrumen yang diperoleh, maka dapat dideskripsikan hasil penelitian sebelum dilakukan *pretest* dan setelah diberikan perlakuan *posttest* kepada 30 orang siswa dimana pengolahan data kuantitatif dilakukan menggunakan bantuan *SPSS Versi 23.00 For Windows*.

**Tabel 4.5.**  
**Perbandingan Hasil Penelitian Pemahaman Pendekatan**  
**Cara Belajar Efektif Siswa *PreTest* Dan *PostTest***

Responden	<i>Pretest</i>			<i>Posttest</i>		
	Skor	Presentase	Kategori	Skor	Presentase	Kategori
1.	35	47	Rendah	54	72	Tinggi
2.	49	65	Sedang	57	76	Tinggi
3.	37	49	Rendah	55	73	Tinggi
4.	36	48	Rendah	57	76	Tinggi
5.	41	55	Sedang	59	79	Tinggi
6.	43	57	Sedang	54	72	Tinggi
7.	40	53	Sedang	53	71	Tinggi
8.	28	37	Rendah	62	83	Tinggi
9.	46	61	Sedang	57	76	Tinggi
10.	35	47	Rendah	52	69	Tinggi
11.	36	48	Rendah	57	76	Tinggi
12.	30	40	Rendah	52	69	Tinggi
13.	36	48	Rendah	52	69	Tinggi
14.	33	44	Rendah	49	65	Sedang
15.	33	44	Rendah	53	71	Tinggi
16.	38	51	Rendah	54	72	Tinggi
17.	43	57	Sedang	58	77	Tinggi
18.	38	51	Rendah	49	65	Sedang
19.	35	47	Rendah	55	73	Tinggi
20.	36	48	Rendah	66	88	Sangat tinggi
21.	44	59	Sedang	57	76	Tinggi
22.	32	43	Rendah	51	68	Tinggi
23.	36	48	Rendah	56	75	Tinggi



24.	42	56	Sedang	66	88	Sangat tinggi
25.	50	67	Sedang	61	81	Tinggi
26.	38	51	Rendah	60	80	Tinggi
27.	45	60	Sedang	67	89	Sangat tinggi
28.	35	47	Rendah	57	76	Tinggi
29.	37	49	Rendah	64	85	Sangat tinggi
30.	35	60	Sedang	54	72	Tinggi
<b>TOTAL</b>	<b>1152</b>	<b>51</b>	<b>Rendah</b>	<b>1698</b>	<b>75</b>	<b>Tinggi</b>
<b>MEAN</b>	<b>38,40</b>			<b>57</b>		

Setelah adanya tabel hasil penelitian untuk pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa kela XII pada hasil sebelum diberikan layanan penguasaan konten yaitu dalam kategori rendah 51% dengan skor total 1152 dan sedangkan pada hasil setelah diberikan layanan penguasaan konten dalam kategori tinggi 75% dengan skor total 1698.

#### H. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji non parametik dengan rumus *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan menggunakan *SPSS Versi 23 For Windows*, *Uji Wilcoxon* digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan dari dua data apakah berbeda atau tidak.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan penguasaan konten.

Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila probabilitas (*sig 2-tailed*)  $>$   $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ )
2.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila probabilitas (*sig 2-tailed*)  $<$   $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ )

### 3. Hasil Pengujian Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Untuk menguji hipotesis dengan teknik *Kolmogorov Smirnov*.

**Tabel 4.6.**  
**Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Pada Pretest Dan Posttest**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	PRETEST	POSTTEST
N	30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	38.4000
	Std. Deviation	5.39859
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.163
	Negative	-.098
Test Statistic	.163	.167
Asymp. Sig. (2-tailed)	.041 <sup>c</sup>	.032 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji normalitas dengan bantuan komputer program SPSS pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa menunjukkan data berdistribusi normal karena data signifikansi lebih besar dari 0,05. Nilai data signifikansi untuk data pretest sebesar 032 dan data posttest sebesar 041 yang melebihi 0,05 maka data terhadap pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa berdistribusi normal.

### 4. Hasil Pengujian T-test

Hasil pengujian hipotesis yang diajukan adalah dari uraian kerangka konseptual diatas, maka dalam hipotesis penelitian ini adalah:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh Layanan penguasaan kontenterhadap pemahamanpendekatan cara belajar Efektif siswa kelas XII SMK BM-Budisatrya Medan.

$H_a$  : Terdapat pengaruh Layanan penguasaan kontenterhadap pemahaman pendekatan cara belajar Efektif siswa kelas XII SMK BM-Budisatrya Medan.

Untuk menguji hipotesis ini dilakukakn dengan teknik analisis *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan menggunakan *SPSS Versi 23 For Windows*. Uji *Wilxocon Signed Rank Test*digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan dari dua data *pretest* dan *posttest* berbeda atau tidaknya. Dari hasil pengolahan tersebut diperoleh hasil perhitungan seperti yang tercantum pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.7.**  
**Perbedaan Pemahaman Pendekatan**  
**Cara Belajar Efektif Siswa Pada Pretest Dan Posttest**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	post-test – pretest
Z	-4.786 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel diatas, bahwa skor  $Z$ , sebesar =  $-4.786^b$  dengan signifikan, 000 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila probabilitas (*sig 2- tailed* < *alpha* ( $\alpha = 0,05$ ))yaitu Layanan penguasaan konten dapat memberikan pengaruh terhadap pemahaman cara belajar efektif siswa kelas XII SMK BM-Budisatrya Medan pada kelas XII AK1 dan AK2 dalam

bentuk satu kelompok. Untuk selanjutnya, perlu diketahui tentang apakah *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.8.**  
**Arah Perbedaan *Pretest* dan *Posttest* Pemahaman**  
**Pendekatan Cara Belajar Efektif Siswa**

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
post-test – pretest	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	30 <sup>b</sup>	15.50	465.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	30		

- a. post-test < pretest
- b. post-test > pretest
- c. post-test = pretest

Berdasarkan data pada tabel diatas, *Positive Ranks* menunjukkan nilai 30<sup>b</sup> dimana semua sampelnya sebanyak 30 siswa yang mengalami peningkatan sedangkan *Negative Ranks* mengalami penurunan dan ties 0<sup>b</sup> yang berarti tidak mengalami peningkatan maupun penurunan ini berarti dapat disimpulkan 30 siswa kelas XII AK1 dan AK2 dalam satu kelompok mengalami peningkatan dalam pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa dari *pretest* dan *posttest*.

Pada bagian data terlihat *mean Ranks pretest* dan *posttest* juga mengalami peningkatan. Untuk peningkatan tersebut terbukti signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Selain itu, dapat diketahui juga bahwa sebaran angka yang diperoleh merata, yaitu mengalami peningkatan perolehan hasil pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji T-Test**  
**Paired Samples Test**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	SEBELUM - SESUDAH	-18,53333	5,79377	1,05779	-20,69676	-16,36990	17,521	29	,000

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa taraf signifikansi 0,05 dengan peluang  $1-\alpha$  dan derajat kebebasan  $dk = N - 1 = 30 - 1 = 29$  maka dari tabel t diperoleh  $t_{tabel} = 2,045$ . Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $17,521 > 2,045$ ) atau  $Sig ,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh layanan penguasaan konten terhadap pemahaman pendekatan cara belajar Efektif siswa kelas XII SMK BM-Budisatrya Medan

## **I. Pembahasan dan Hasil Diskusi Penelitian**

### **1. Gambaran Pemahaman Pendekatan Cara Belajar Efektif Sebelum Diberikan Layanan Penguasaan Konten Siswa Kelas XII Di SMK BM-Budisatrya Medan**

Indikator cara belajar menurut Slameto (dalam Hera Dwi Suryandari 2010:82) Pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa dapat dilihat dari cara atau teknik untuk menetapkan pada masing-masing diri siswa pada melaksanakan jadwal belajar, mengerjakan tugas, dan mengulang bahan pelajaran, konsentrasi, membaca dan membuat catatan.

Berdasarkan 5 indikator tersebut dapat dijelaskan perhitungan pretest yang diperoleh hasil bahwa rata-rata pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa sebelum diberikan layanan penguasaan konten dalam kategori rendah. Peneliti melakukan penelitian terhadap siswa kelas XII AK1 dan AK2 dibentuk dalam satu kelompok karena pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa mereka termasuk dalam kategori rendah. Berdasarkan tabel *pretest* diatas, dapat diketahui pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa sebelum diberikan layanan penguasaan konten yaitu dalam kategori rendah dengan skor total sebanyak 1152 dengan presentase 51% dan dengan mean sebanyak 38,40.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel dapat diketahui dari 30 siswa mempunyai masalah pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa berada pada kategori Sangat tinggi sebanyak 0 orang siswa dengan presentase 0% dan pada kategori tinggi sebanyak 0 orang siswa dengan presentase 0%, pada kategori sedang sebanyak 11 orang siswa dengan presentase 37%, pada kategori rendah sebanyak 19 orang siswa dengan presentase 63%, pada kategori sangat rendah sebanyak 0 orang siswa dengan presentase 0%. Berikut ini grafik pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa.

## **2. Gambaran Pemahaman Pendekatan Cara Belajar Efektif Sesudah Diberikan Layanan Penguasaan Konten Siswa Kelas XII Di SMK BM-Budiatrya Medan**

Setelah diberikan perlakuan berupa layanan penguasaan konten dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 5 kali. Materi dan penugasan yang peneliti berikan disesuaikan dengan 5 indikator yang ingin dikembangkan. Pada materi membuat jadwal belajar langkah-langkah yang ingin dikembangkan adalah

ketepatan waktu untuk membuat jadwal pelajaran, materi mengerjakan tugas langkah-langkah yang ingin dikembangkan ketepatan waktu mengerjakan tugas, materi mengulang bahan pelajaran langkah-langkah yang ingin dikembangkan menghindari diri dari hal-hal yang memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas, materi konsentrasi langkah-langkah yang ingin dikembangkan mengurangi rasa bosan saat belajar, materi membaca dan membuat catatan langkah-langkah yang ingin dikembangkan penggunaan keterampilan dalam belajar yang efektif.

Berdasarkan tabel *posttest* diatas, dapat diketahui terjadi Peningkatan pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa setelah diberikan layanan penguasaan konten yaitu dalam kategori tinggi dengan skor sebanyak 1698 dengan presentare 75% dan mean sebanyak 57.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel dapat diketahui dari 30 siswa mempunyai masalah pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa berada pada kategori Sangat tinggi sebanyak 4 orang siswa dengan presentase 13%, pada kategori tinggi sebanyak 24 orang siswa dengan presentase 80% dan pada kategori sedang sebanyak 2 orang siswa dengan presentasi 7%. Berikut ini grafik batang pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa.

### **3. Perbedaan Pemahaman Pendekatan Cara Belajar Efektif Siswa Kelas XII SMK BM-Budisatrya Medan Sebelum dan Setelah Diberikan Layanan Penguasaan Konten.**

Perbedaan peningkatan dalam pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa pada kelas XII AK1 dan AK2 dalam bentuk satu kelompok sebelum (*Pretest*) diberikan perlakuan berupa layanan penguasaan konten termasuk dalam kategori rendah. Setelah (*Posttest*) mendapatkan perlakuan berupa layanan

penguasaan konten dengan presentase rata-rata tersebut mengalami peningkatan sehingga termasuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil *posttest* menunjukkan bahwa ada perbedaan pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa sebelum dan setelah diberikan layanan penguasaan konten. Pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa setelah diberikan perlakuan lebih tinggi dibandingkan sebelum diberikan perlakuan berupa layanan penguasaan konten. Peneliti melakukan hasil uji normalitas dengan bantuan komputer program *SPSS* pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa menunjukkan data berdistribusi normal karena data signifikansi lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi untuk pretest sebesar 163 dan *posttest* sebesar 167 yang melebihi 0,05 maka data pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa berdistribusi normal.

Adanya peningkatan pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa secara bertahap maka dapat disimpulkan bahwa layanan penguasaan konten berpengaruh positif terhadap pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa. Setelah adanya tabel hasil penelitian untuk pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa kelas XII pada hasil sebelum diberikan layanan penguasaan konten yaitu dalam kategori rendah 51% dengan skor total 1152 dan sedangkan pada hasil setelah diberikan layanan penguasaan konten dalam kategori tinggi 75% dengan skor total 1698.

Berdasarkan tabel diatas, bahwa skor Z, sebesar = -4.786<sup>b</sup> mean sebanyak -18.533 dengan signifikan, 000 taraf signifikansi 0,05 dengan peluang  $1-\alpha$  dan derajat kebebasan  $dk = N - 1 = 30 - 1 = 29$  maka dari tabel t diperoleh  $t_{tabel} = 2,045$ . Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (17,521 > 2,045) atau Sig



,000<0,05 sehingga  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh layanan penguasaan konten terhadap pemahaman pendekatan cara belajar Efektif siswa kelas XII SMK BM-Budisatrya Medan

#### **4. Pembahasan**

Menurut Prayitno (2007:94) “Layanan penguasaan konten membantu individu menguasai aspek-aspek konten tersebut secara terintegrasi. Dengan penguasaan konten, individu diharapkan mampu memiliki sesuatu yang berguna untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari serta mengatasi masalah-masalah yang dialaminya terkait dengan konten yang dimaksud”.

Menurut Gie (dalam Siyorudin dan Oemar Hamalik 2010:34) “Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar mereka, cara mengikuti ujian. Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang diperoleh”

Cara belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana individu belajar atau jalan yang ditempuh oleh masing-masing individu untuk berkonsentrasi pada proses belajar, menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. indikator cara belajar yang meliputi pembuatan jadwal belajar, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas. Dengan adanya permasalahan mengenai cara belajar yang efektif maka dilakukan nya layanan penguasaan konten yang mana dengan diberikan nya layanan ini diharapkan siswa mampu meningkatkan pemahaman mengenai cara belajar efektif.

Setelah dilakukannya penelitian dapat diketahui bahwa skor Z, sebesar = -4.786<sup>b</sup>, taraf signifikansi 0,05 dengan peluang  $1-\alpha$  dan derajat kebebasan  $dk = N - 1 = 30 - 1 = 29$  maka dari tabel t diperoleh  $t_{tabel} = 2,045$ . Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $17,521 > 2,045$ ) atau  $Sig,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh layanan penguasaan konten terhadap pemahaman pendekatan cara belajar Efektif siswa kelas XII SMK BM-Budiatrya Medan

#### **J. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah berjalan dengan baik dan tujuan dari penelitian ini telah tercapai, akan tetapi penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan. Keterbatasan penelitian antara lain yaitu :

1. Tinjauan pustaka tentang pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa yang digunakan untuk mendukung penelitian ini dirasa kurang lengkap minimnya referensi. Hal ini membuat peneliti menggunakan teori-teori lain yang dapat memperkuat teori mengenai pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa..
2. Keterbatasan peneliti dalam manajemen waktu selama pelaksanaan layanan. Waktu yang digunakan untuk pelaksanaan layanan selama 40 menit memungkinkan kurang maksimal karena peneliti masih kurang untuk manajemen waktu antara menjelaskan materi, penugasan dan pembahasan.
3. Pertemuan antara peneliti dengan siswa hanya saat pemberian layanan saja sehingga pengamatan yang dilakukan peneliti kepada siswa tentang pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa kurang maksimal.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Gambaran sebelum diberikan perlakuan dapat diketahui pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa sebelum diberikan layanan penguasaan konten yaitu dalam kategori rendah dengan skor total sebanyak 1152 dengan presentase 51% dan dengan mean sebanyak 38,40. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel dapat diketahui dari 30 siswa mempunyai masalah pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa berada pada kategori Sangat tinggi sebanyak 0 orang siswa dengan presentase 0% dan pada kategori tinggi sebanyak 0 orang siswa dengan presentase 0%, pada kategori sedang sebanyak 11 orang siswa dengan presentase 37%, pada kategori rendah sebanyak 19 orang siswa dengan presentase 63%, pada kategori sangat rendah sebanyak 0 orang siswa dengan presentase 0%. Berikut ini grafik pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa.
2. Gambaran sesudah diberikan perlakuan, dapat diketahui terjadi peningkatan pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa setelah diberikan layanan penguasaan konten yaitu dalam kategori tinggi dengan skor sebanyak 1698 dengan presentase 75% dan mean sebanyak 57. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel dapat diketahui dari 30 siswa mempunyai masalah pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa berada pada kategori Sangat tinggi sebanyak 4 orang siswa dengan presentase 13%, pada kategori tinggi sebanyak 24 orang siswa dengan presentase 80% dan pada kategori

sedang sebanyak 2 orang siswa dengan presentasi 7%. Berikut ini grafik batang pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa.

3. Perbedaan sebelum dan sesudah diberikan layanan penguasaan konten terhadap pemahaman cara belajar efektif siswa. Setelah adanya tabel hasil penelitian untuk pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa kelas XII pada hasil sebelum diberikan layanan penguasaan konten yaitu dalam kategori rendah 51% dengan skor total 1152 dan sedangkan pada hasil setelah diberikan layanan penguasaan konten dalam kategori tinggi 75% dengan skor total 1698. Berdasarkan tabel diatas, bahwa skor Z, sebesar  $-4.786^b$ , taraf signifikansi 0,05 dengan peluang  $1-\alpha$  dan derajat kebebasan  $dk = N - 1 = 30 - 1 = 29$  maka dari tabel t diperoleh  $t_{tabel} = 2,045$ . Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $17,521 > 2,045$ ) atau  $Sig ,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh layanan penguasaan konten terhadap pemahaman pendekatan cara belajar Efektif siswa kelas XII SMK BM-Budisatrya Medan

## B. Saran

Sejalan dengan kesimpulan ini telah dibuat, maka berikut ini dapat diberikan beberapa saran, antara lain :

### 1. Kepala Sekolah

Melihat kondisi pelaksanaan layanan penguasaan konten yang di nilai sangat baik terhadap pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa, maka di sarankan kepada pihak sekolah agar terus berupaya mempertahankan mutu layanan penguasaan konten yang selama ini berlangsung di sekolah. Diharapkan

dengan nilai baiknya pelaksanaan layanan penguasaan konten, maka para siswa tetap menggunakan layanan penguasaan konten tersebut untuk pengetahuan siswa.

## 2. Subjek Peneliti

Kepada subjek peneliti diharapkan agar selalu menggunakan pelaksanaan layanan penguasaan konten yang di sediakan disekolah. Dengan demikian para siswa dapat belajar dengan efektif.

## 3. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidaklah sempurna, maka disarankan kepada penelitian ini untuk mengkaji terhadap pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa, dengan hasil penelitian ini menjadi lengkap.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anisah Basleman. 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto. 2017. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bimo walgito 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Andi. Farikhah, Ani Lailatul. 2010. Upaya mengurangi Kesulitan Belajar melalui Layanan Penguasaan Konten. [Skripsi]. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ghozali. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hera Dwi Suryandari. 2016. Pengaruh Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar [Skripsi], Surakarta. Universitas Negeri Surakarta.
- Irianto. 2014. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group
- Melvin L. Silberman. 2006. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia
- Novi Istiqomah. 2014. Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Kebiasaan Belajar [Skripsi], Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Prayitno. 2017. *Konseling Professional Yang Berhasil*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjono. 2014. *Pengantar statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Umar. 2003. *Metodeologi Penelitian Untuk Skripsi*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- W.Gulo. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.

## LAMPIRAN 1

Responden	TABULASI HASIL PRETEST															Skor	Mean	%	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	4	2	2	4	2	2	2	1	1	1	1	1	3	4	5	35	2,33	47	Rendah
2	2	5	3	3	5	5	5	3	3	4	1	3	2	4	1	49	3,27	65	Sedang
3	4	4	4	5	1	5	2	3	2	1	1	1	1	1	2	37	2,47	49	Rendah
4	5	4	3	4	1	5	1	1	2	2	1	2	2	1	2	36	2,40	48	Rendah
5	3	4	3	4	3	2	2	1	1	2	2	2	4	3	5	41	2,73	55	Sedang
6	5	5	3	4	1	2	2	2	1	5	4	1	3	3	2	43	2,87	57	Sedang
7	5	4	3	3	5	1	2	2	2	1	1	5	1	3	2	40	2,67	53	Sedang
8	4	2	2	4	1	5	1	1	2	1	1	1	1	1	1	28	1,87	37	Rendah
9	4	3	3	5	2	5	2	3	2	2	2	2	4	2	5	46	3,07	61	Sedang
10	4	2	2	5	1	5	2	1	2	2	1	2	2	1	3	35	2,33	47	Rendah
11	4	3	1	5	2	2	3	1	1	1	2	4	1	4	2	36	2,40	48	Rendah
12	5	5	4	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	2,00	40	Rendah
13	3	4	3	5	5	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	36	2,40	48	Rendah
14	4	4	3	5	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	2,20	44	Rendah
15	3	3	4	5	4	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	33	2,20	44	Rendah
16	4	5	3	5	4	1	3	2	2	1	2	1	2	1	2	38	2,53	51	Rendah
17	5	5	2	5	5	1	1	1	1	4	1	5	1	5	1	43	2,87	57	Sedang
18	5	3	2	5	5	5	1	1	1	1	2	2	2	2	1	38	2,53	51	Rendah
19	4	3	3	5	4	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	35	2,33	47	Rendah
20	3	3	5	5	4	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	36	2,40	48	Rendah
21	5	5	2	5	5	1	5	1	1	1	2	2	3	2	4	44	2,93	59	Sedang
22	5	4	2	5	3	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	32	2,13	43	Rendah
23	5	4	4	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	36	2,40	48	Rendah
24	4	5	3	5	4	2	1	1	1	3	1	2	1	4	5	42	2,80	56	Sedang
25	5	5	4	5	4	4	2	2	4	1	1	3	1	4	5	50	3,33	67	Sedang
26	4	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	38	2,53	51	Rendah
27	5	5	3	5	3	5	5	5	1	1	1	2	1	2	1	45	3,00	60	Sedang
28	5	4	2	5	3	5	1	1	1	1	2	2	1	1	1	35	2,33	47	Rendah
29	5	4	3	5	4	5	1	3	1	1	1	1	1	1	1	37	2,47	49	Rendah
30	4	5	2	5	3	4	1	1	2	3	2	3	1	4	5	45	3,00	60	Sedang
																<b>1152</b>	<b>38,40</b>	<b>51</b>	<b>Rendah</b>

## LAMPIRAN 2

Responden	TABULASI HASIL POST TEST															Skor	Mean	%	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	5	3	4	3	5	5	2	1	4	4	4	4	4	4	2	54	3,6	72	Tinggi
2	5	4	5	4	3	2	5	5	5	4	4	4	2	2	3	57	3,8	76	Tinggi
3	5	3	3	3	4	2	4	3	2	5	4	4	4	4	5	55	3,67	73	Tinggi
4	5	3	4	3	2	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	57	3,8	76	Tinggi
5	5	3	3	5	4	2	4	4	4	5	5	3	4	3	4	59	3,93	79	Tinggi
6	5	4	3	4	5	3	3	3	3	5	4	4	5	3	2	54	3,6	72	Tinggi
7	5	3	2	4	4	2	2	4	4	5	5	1	4	3	5	53	3,53	71	Tinggi
8	5	5	2	5	5	4	4	3	5	4	5	5	3	2	5	62	4,13	83	Tinggi
9	5	2	3	3	2	2	4	5	5	5	4	4	4	4	5	57	3,80	76	Tinggi
10	5	5	5	4	4	1	2	3	5	3	3	3	2	3	4	52	3,47	69	Tinggi
11	5	3	1	3	3	5	5	2	4	4	5	5	4	4	4	57	3,8	76	Tinggi
12	5	4	2	1	1	1	3	5	3	5	3	5	4	5	5	52	3,47	69	Tinggi
13	5	2	5	3	1	3	5	5	3	1	4	4	4	3	4	52	3,47	69	Tinggi
14	3	2	4	4	4	2	3	3	5	3	4	4	2	4	2	49	3,27	65	Sedang
15	5	2	3	4	3	5	3	5	4	4	3	3	2	4	3	53	3,53	71	Tinggi
16	5	3	2	4	3	3	5	4	4	4	3	3	2	4	5	54	3,60	72	Tinggi
17	5	4	3	4	4	5	2	4	4	4	4	4	2	4	5	58	3,87	77	Tinggi
18	5	2	1	4	4	2	2	5	4	4	3	2	1	5	5	49	3,27	65	Sedang
19	5	4	4	3	5	1	2	4	4	4	3	4	3	4	5	55	3,67	73	Tinggi
20	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	66	4,40	88	Sangat tinggi
21	5	5	5	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	57	3,80	76	Tinggi
22	5	4	2	5	3	3	4	4	4	1	1	2	4	4	5	51	3,4	68	Tinggi
23	5	4	1	5	2	3	4	5	5	3	2	4	4	5	4	56	3,73	75	Tinggi
24	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	66	4,40	88	Sangat tinggi
25	5	2	3	5	5	5	2	5	4	5	4	4	4	3	5	61	4,07	81	Tinggi
26	5	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	3	5	5	4	60	4,00	80	Tinggi
27	5	4	5	5	3	5	4	3	4	5	5	5	5	4	5	67	4,47	89	Sangat tinggi
28	2	2	4	4	4	4	5	5	5	3	3	5	4	4	3	57	3,80	76	Tinggi
29	5	5	2	4	5	4	2	5	5	5	4	5	4	4	5	64	4,27	85	Sangat tinggi
30	5	4	3	4	4	5	1	1	1	3	4	5	5	5	4	54	3,6	72	Tinggi
																<b>1698</b>	<b>57</b>	<b>75</b>	<b>Tinggi</b>



<b>LAMPIRAN 3</b>
-------------------

**ANGKET SESUDAH DI UJI VALIDITAS AHLI****A. Pendahuluan**

Instrumen ini terdiri atas beberapa pernyataan yang menyangkut tentang Pemahaman pendekatan cara belajar efektif siswa. Ananda diminta untuk memilih pilihan pernyataan dalam instrumen ini dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu kolom

pilihan jawaban yang telah disediakan. Pilihan yang diminta adalah yang dianggap paling sesuai dengan cara belajar Ananda selama di sekolah. Ananda diminta memberikan satu tanda centang (√) pada kolom jawaban untuk setiap pernyataan. Disamping itu, isilah semua identitas Ananda pada bagian B (Identitas Pribadi).

**B. Identitas Pribadi**

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Tgl. Pengisian :

### C. Petunjuk Pengisian

Instrumen terdiri dari 15 butir pernyataan mengenai cara belajar efektif siswa dengan masing-masing pernyataan disediakan lima pilihan jawaban sebagai berikut:

**Sangat Sesuai**, bila isi pernyataan sangat sesuai, tingkat kesesuaian antara 81% - 100%

**Sesuai**, bila isi pernyataan sangat sesuai, tingkat kesesuaian antara 61% - 80%

**Cukup Sesuai**, bila isi pernyataan cukup sesuai, tingkat kesesuaian antara 41% - 60%

**Tidak Sesuai**, bila pernyataan tidak sesuai dengan saya antara 21% - 40%

**Sangat Tidak Sesuai**, bila pernyataan sangat tidak sesuai dengan saya antara 0% - 20%.

Contoh:

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1	Saya sangat pintar belajar		√			

Berdasarkan contoh di atas siswa memberi tanda centang (√) pada kolom jawaban Sesuai, dengan demikian berarti siswa Sesuai dengan pernyataan yang menyebutkan bahwa sangat pintar belajar.

**D. Pernyataan-Pernyataan**

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Saya sering membuat jadwal pembelajaran setiap awal semester					
2	Pada malam hari, saya mempersiapkan bahan pelajaran yang diperlukan untuk besok disekolah					
3	Saya suka mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku pelajaran					
4	Sebelum memulai pelajaran saya sering berdoa					
5	Saya selalu membuat catatan ketika guru menjelaskan					
6	Saya menulis pertanyaan yang tidak dimengerti, dan mempertanyakannya pada guru					
7	Saya menjauhi teman yang mengganggu konsentrasi saya					
8	Saya sering mengerjakan tugas (PR)					
9	Buku catatan saya rapi, bersih, lengkap dan mudah dibaca					
10	Ketika guru menjelaskan pelajaran, saya sering menggunakan handphone					
11	Saya suka berdiskusi dengan teman agar lebih memahami materi pelajaran					
12	Ketika ada pelajaran yang saya kurang mengerti, saya bertanya kepada orang yang lebih menegerti					
13	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan setiap tugas mata					

	pelajaran yang diberikan					
14	Jika saya mendapat nilai jelek, saya akan memperbaikinya					
15	Meskipun saya telah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar					

<b>LAMPIRAN 4</b>
-------------------

## UJI NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETEST	POSTTEST
N		30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	38.4000	56.6000
	Std. Deviation	5.39859	4.83236
Most Extreme Differences	Absolute	.163	.167
	Positive	.163	.167
	Negative	-.098	-.074
Test Statistic		.163	.167
Asymp. Sig. (2-tailed)		.041 <sup>c</sup>	.032 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

<b>LAMPIRAN 5</b>
-------------------

### Uji T-Test

#### Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
Positive Ranks	30 <sup>b</sup>	15.50	465.00
Ties	0 <sup>c</sup>		
Total	30		

a. post-test < pretest

b. post-test > pretest

c. post-test = pretest

#### Test Statistics<sup>a</sup>

	post-test - pretest
Z	-4.786 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

**Paired Samples Test**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	SEBELUM - SESUDAH	-18,53333	5,79377	1,05779	-20,69676	-16,36990	17,521	29	,000



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K - 1

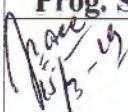

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nur Ainun Harahap  
NPM : 1502080140  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Kredit Kumulatif : 150 SKS

IPK= 3,45

Peretujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	
	Pengaruh Layanan Penguasaan Konten terhadap Cara Belajar Siswa Kelas XI di SMK BM-Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019	
	Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa Kelas XI di SMK BM-Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019	
	Upaya Memotivasi Kepercayaan Diri Siswa Melalui Bimbingan Kelompok Kelas X SMK BM-Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesaban, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Maret 2019  
Hormat Pemohon,



**Nur Ainun Harahap**

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu/ Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

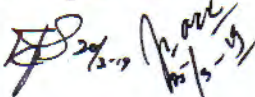
Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nur Ainun Harahap  
NPM : 1502080140  
Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Cara Belajar Siswa Kelas XI SMK BM  
Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019


Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

**Ilham Khairi Siregar, S.Pd., M.Pd.** 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2019  
Hormat Pemohon,



Nur Ainun Harahap

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :- Asli untuk Dekan/Fakultas  
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan  
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217 Form : K3**

Nomor : 2190/II.3/UMSU-02/F/2019  
Lamp. : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing.**

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Nur Ainun Harahap**  
N P M : 1502080140  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Penelitian : **Pengaruh Layanan Penguasaan Konten terhadap Cara Belajar Siswa Kelas XI SMK BM Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.**

Pembimbing : **Ilham Khairi Siregar,S.Pd,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masa daluwarsa tanggal : **16 Mei 2020**

Medan, 11 Ramadhan 1440 H  
16 Mei 2019 M



**Dr.H.Elfrianto Nst,M.Pd.**  
NIDN:01 15057302

Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nur Ainun Harahap  
N.P.M : 1502080140  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Layanan Penguasaan Konten terhadap Cara Belajar Siswa Kelas XI  
SMK BM-Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Menjadi:

Pengaruh Layanan Penguasaan Konten terhadap Pemahaman Pendekatan Cara  
Belajar Efektif Siswa Kelas XII SMK BM-Budisatrya Medan  
Tahun Pembelajaran 2018/2019

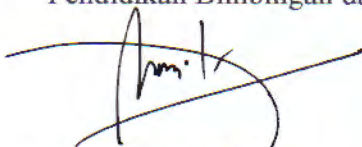
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2019  
Hormat Pemohon

  
**Nur Ainun Harahap**

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bimbingan dan Konseling



**Dra. Jamila, M.Pd**

Dosen Pembimbing



**Ilham Khairi Siregar, S.Pd., M.Pd**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Nur Ainun Harahap  
NPM : 1502080140  
Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Penguasaan Konten terhadap Cara Belajar Siswa Kelas XI SMK BM Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
22 April 2019	Bab I - Latar belakang - Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian - Identifikasi Masalah	
13 Mei 2019	Bab II - Teori, Penulisan, kalimat dan bahasa dalam proposal.	
20 Mei 2019	- Kerangka Konseptual - Hipotesis	
17 Juni 2019	Bab. III - Revisi Variabel penelitian, - teknik Analisis Data	
26 Juni 2019	Perbaikan dan Acc	

Medan, 26 Juni 2019

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Ilham Khairi Siregar, S.Pd., M.Pd



### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Sabtu Tanggal 29 Juni 2019 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Nur Ainun Harahap  
N.P.M : 1502080140  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Penguasaan Konten terhadap Cara Belajar Siswa Kelas XII SMK BM Budi Satria Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

No.	Masukan dan Saran
Judul	
Bab I	hal. 4 identifikasinya diperbaiki cukup 5 saja, hal 6 terlewat renggang dengan hal. 7
Bab II	hal. 10 penulisannya salah, hal 15 spasinya kurang, hal 10 kata dengan seharusnya dengan
Bab III	lokasi penelitian dan waktu penelitian jaraknya terlalu jauh hal. 30 daftar pustaka terlalu jauh jaraknya
Lainnya	- lembaron judul tidak ada NPM, jaraknya seharusnya diperbaiki. - diperbaiki keefektifan dim daftar pustaka
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Ditolak <input checked="" type="checkbox"/> Ditetapkan <input checked="" type="checkbox"/> Ditetapkan Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

Drs. Zaharuddin Nur, MM

Dosen Pembimbing

Ilham Khairi Siregar, S.Pd, M.Pd

Panitia Pelaksana,

Ketua  
  
Dra. Jamila, M.Pd

Sekretaris  
  
Drs. Zaharuddin Nur, MM



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nur Ainun Harahap  
NPM : 1502080140  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Penguasaan Konten terhadap Cara Belajar Siswa kelas XII SMK BM-Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Pada hari Sabtu, 29 Juni 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 29 Juni 2019

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

**Drs. Zaharuddin Nur, MM**

Dosen Pembimbing

**Ilham Khairi Siregar, S.Pd, M.Pd**

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

**Dra. Jamila, M.Pd**

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nur Ainun Harahap  
N.P.M : 1502080140  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Penguasaan Konten terhadap Pemahaman Pendekatan Cara Belajar Efektif Siswa Kelas XII SMK BM-Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Nur Ainun Harahap

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 3506./KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Nur Ainun Harahap  
**NPM** : 1502060140  
**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan/ P.Studi** : Bimbingan Konseling

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 18 Muharram 1441 H  
18 September 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,

  
Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd





**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kapten Mochtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

Kepada : Yth. Dekan FKIP UMSU  
Bapak Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd  
c/q Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling

Perihal : **Permohonan Pergantian Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Ainun Harahap  
NPM : 1502080140  
Prog. Study : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Penguasaan Konten terhadap Pemahaman Pendekatan Cara Belajar Efektif Siswa Kelas XII SMK BM Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Mengajukan permohonan Pergantian Dosen Pembimbing saya, sebagai berikut :

**Ilham Khairi Siregar, S.Pd, M.Pd**

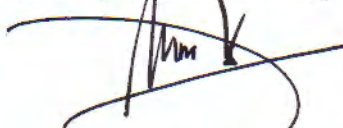
Dikarenakan Bapak **Ilham Khairi Siregar, S.Pd, M.Pd** lagi sedang melanjutkan studinya di Universitas Negeri Malang .

Demikianlah surat permohonan ini saya perbuat. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan, September 2019

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

  
**Dra. Jamila, M.Pd**

Hormat Pemohon

  
**Nur Ainun Harahap**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Nur Ainun Harahap  
N.P.M : 1502080140  
Prog. Studi : Bimbingan Konseling  
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Pemahaman Pendekatan Cara Belajar Efektif Siswa Kelas XII SMK BM Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
20 September 2019	BAB 3 (m)		
23 September 2019	BAB (IV)		
25 September 2019	BAB (IV)		
26 September	BAB I, II, III, DAN IV		
27 September 2019	BAB IV		
30 Sept. 2019	Disetujui untuk naskah nujukan skripsi.		

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Medan, September 2019

Diketahui oleh :  
Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 55657/IL.3-AU/UJMSU-02/F/2019 Medan, 19 Sya'ban 1441 H  
Lamp. : --- 26 Mei 2019 M  
Hal : **Pergantian Pembimbing**

Kepada : **Yth. Ibu Dra. Jamila M.Pd.**

di  
Tempat.

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.*


Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan surat permohonan mahasiswa tentang pergantian Pembimbing skripsi, maka dengan ini kami memohon kepada Ibu untuk dapat kiranya melanjutkan bimbingan terhadap mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama mahasiswa : **Nur Ainun Harahap**  
N P M : 1502080140  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semua. Amin.

Wassalam  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan  
  
**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 4736 /II.3-AU/UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 14 Dzulqaidah 1440 H  
19 Juli 2019 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala  
SMK BM-Budisatrya Medan  
di  
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Nur Ainun Harahap  
N P M : 1502080140  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Penelitian : Pengaruh Layanan Penguasaan Konten terhadap Pemahaman Pendekatan Cara Belajar Efektif Siswa Kelas XII SMK BM-Budisatrya Medan Tahun Pebelajaran 2019/2020.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.



**Dr. H. Elrianto Nst, M.Pd.**  
NIDN. 01 15057302

**\*\* Pertiagal\*\***



# SMK BUDISATRYA

BISNIS & MANAJEMEN

AKUNTANSI - AKREDITASI : A

ADMINISTRASI PERKANTORAN - AKREDITASI : A

## SURAT KETERANGAN

No. 096 /SMK-BS/421.3/VIII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Swasta Budisatrya Medan menerangkan bahwa :

Nama : **Nur Ainun Harahap**  
NMP : 1502080140  
Jurusan/Prog.Studi : Bimbingan dan Konseling  
Jenjang Studi : S-1

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian terhitung dari tanggal 16 Juli 2019 sampai dengan 21 Agustus 2019, penelitian tersebut dilaksanakan guna melengkapi tugas untuk penyelesaian skripsi dengan judul:

“ Pengaruh Layanan Penguasaan Konten terhadap Pemahaman Pendekatan Cara Belajar Efektif Siswa Kelas XII SMK BM Budisatrya Medan Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Medan, 22 Agustus 2019  
Kepala Sekolah  
  
**Ir. Edi Sarman, MT**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

Nama : Nur Ainun Harahap  
N.P.M : 1502080140  
Tempat/Tanggal Lahir : Hasahata Julu, 12 September 1996

### **B. ORANG TUA**

Ibu : Itawaty Hasibuan  
Ayah : Ibnu Rusdi Harahap  
Alamat : Hasahatan Julu, Kabupaten Padang Lawas

### **C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

SD Negeri No. 101090 Hasahatan Julu Tamat Tahun 2011  
Mts M-7 Hasahatan Julu Tamat Tahun 2013  
SMK Negeri 1 Barumun Tamat Tahun 2015  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara FKIP Bimbingan dan Konseling Taman  
Tahun 2019